

PERKAWINAN ANAK DOMBA



Terima kasih, Saudara Edmonds. Tuhan memberkati Anda.

Selamat malam, teman-teman. Tentu saja merupakan suatu kehormatan lagi malam ini untuk berada di sini di Tabernakel Persekutuan. Ketika saya lewat, tadi siang, dan melihat di mana ini berada, dan saya melihat kata “Persekutuan,” yang sangat cocok untuk saya. Saya suka itu, Saudara Edmonds. Persekutuan, itulah yang kita percaya.

² Seorang teman lama saya, yang baru saja pulang untuk bersama dengan Tuhan, banyak dari Anda mungkin kenal dia, Dr. F. F. Bosworth, banyak dari Anda. Suatu kali ia berada di sini di Phoenix, saya percaya, bersama saya, seorang yang sangat gagah. Dan ia . . . memiliki—se . . . Ia adalah seorang pria yang suci, tetapi punya selera humor. Dan suatu kali, ia berkata kepada saya, ia katakan . . . Saya berbicara terus tentang persekutuan. Dan ia berkata, “Saudara Branham, Anda tahu apa itu persekutuan?”

Saya katakan, “Ya, saya kira begitu, Saudara Bosworth.”

³ Ia berkata, “Itu artinya dua orang dalam satu perahu.” Maka, dan itu kira-kira benar, berbagi ruangan satu sama lain.

⁴ Dan saya melihat banyak dari Anda mengangkat tangan, bahwa Anda mengenal Saudara Bosworth. Karena—Anda kenal dia, saya ingin mengucapkan sepatah kata tentang saat-saat terakhirnya di bumi ini. Saya kenal dia selama beberapa lama. Dan ia memberitakan Injil dan berdoa bagi orang sakit di sini, sebelum saya lahir. Jadi Anda bisa tahu umurnya berapa. Tuhan membiarkan dia hidup, saya kira, sekitar delapan puluh lima tahun, sekitar itu, dan masih seorang tua yang gagah ketika ia meninggal.

⁵ Ketika ia berusia tujuh puluh lima, saya rasa, ia dan saya berada . . . saya rasa, di Hotel Edgemont di Miami. Dan kami selesai—makan malam, dan berjalan ke pantai di mana ombak akan datang, untuk melihat bulan muncul. Dan di sinilah saya, berusia sekitar empat puluh tahun, bahu saya terkulai ke bawah, berjalan seperti itu. Dan dia, berusia sekitar tujuh puluh lima, ia benar-benar masih tegap. Dan saya melihat dia, dan saya mengaguminya. Dan saya katakan, “Saudara Bosworth, saya ingin bertanya kepada Anda.”

Ia berkata, “Silakan, Saudara Branham.”

Dan saya katakan, “Kapan Anda berada dalam kondisi prima Anda?”

⁶ Ia berkata, “Saat ini.” Nah, maka, saya merasa malu sendiri. Dan ia berkata, “Anda lupa bahwa saya hanyalah seorang anak

kecil, yang tinggal di sebuah rumah tua,” ia katakan. Dan itulah Saudara Bosworth.

⁷ Ketika saya mendengar bahwa ia akan bertemu Tuhan, Saya benar-benar hampir membakar ban mobil saya, pergi ke Miami, untuk menemui dia. Dan ketika istri dan saya tiba di sana. . . Keluarga Bosworth dan keluarga kami telah berteman baik. Dan kami masuk. Bapak tua itu sedang berbaring di sofa kecil. Dan ia mengangkat, kepalanya yang kecil dan botak, tangan, yang kecil dan kurus terulur kepada saya, seperti *itu*. Air mata mengalir di pipi saya. Saya merangkul dia, dan saya berseru, “Bapaku, bapaku, kereta Israel dan orang-orangnya yang berkuda!” Karena, jika ada orang tua yang pernah menaruh martabat ke dalam gerakan Pentakosta, itu adalah Saudara Bosworth. Tentu dialah orangnya. Ia adalah bunga yang besar.

⁸ Dan Anda tahu, hal pertama yang ingin ia lakukan, adalah menceritakan sebuah lelucon kecil, seperti itu, Anda tahu.

Dan saya katakan, “Saudara Bosworth, apakah Anda akan sembuh?”

⁹ Ia berkata, “Tidak, Saudara Branham. Pertama, saya tidak sakit.” Ia katakan, “Saya hanya akan Pulang.”

Saya katakan, “Nah, itu baik sekali.”

¹⁰ Kami baru saja keluar dari ladang misi di Afrika, ia dan saya. Ia berkata, “Saya sudah terlalu tua untuk hidup lebih lama.” Ia katakan, “Saya akan Pulang.”

Saya katakan, “Saudara Bosworth, apa saran Anda untuk saya lakukan?”

¹¹ Dan ia berkata, “Tetaplah dengan Injil.” Dan ia berkata, “Kembalilah ke ladang misi secepat mungkin.” Dikatakan, “Itulah nasihat saya.”

¹² Dan saya berkata, “Saudara Bosworth, satu hal lagi yang ingin saya tanyakan kepada Anda.”

Ia berkata, “Apakah itu, Saudara Branham?”

¹³ Saya katakan, “Nah, Anda telah memberikan waktu sekitar enam puluh tahun untuk Tuhan, dalam pelayanan, atau mungkin lebih.” Dan saya katakan, “Kapan waktu yang paling bahagia dalam hidup Anda?”

Ia berkata, “Saat ini.”

Dan saya katakan, “Saudara Bosworth, Anda tahu Anda akan meninggal?”

¹⁴ Ia berkata, “Saya tidak bisa mati. Saya sudah mati bertahun-tahun yang lalu.” Dan saya. . . Ia katakan, “Saudara Branham, semua yang saya kasahi dan sayangi selama enam puluh tahun terakhir, saya sedang menunggu Dia untuk membuka pintu itu kapan saja dan datang, menjemput saya.”

Saya ingat, *Mazmur Kehidupan* itu:

Semua kehidupan orang-orang hebat
mengingatnkan kita
Kita bisa membuat hidup kita luhur,
Dengan perpisahan, meninggalkan di
belakang kita
Jejak kaki di atas pasir waktu.

Dan tentu saja ia meninggalkan jejak kaki, bagi saya.

¹⁵ Sebelum ia mati, atau, me- . . . masuk ke dalam Kemuliaan, sekitar satu jam, atau lebih, sebelum ia meninggal, ia tertidur selama beberapa jam, dan istrinya, anak-anaknya, orang-orang yang dikasihi berdiri di sekitarnya, dan pria tua itu bangun, melihat sekelilingnya, berdiri, dan berlari di lantai itu, dan berjabat tangan dengan ibunya yang telah pergi selama bertahun-tahun, dengan ayahnya. Dan selama lebih dari satu jam, ia berjabat tangan dengan orang-orang, berkata, “Ini adalah Saudara John. Ya, Anda datang kepada Kristus dalam pertemuan saya di Joliet, Illinois. Ini Saudara. . .” Berjabat tangan dengan orang-orang yang ia menangkan dan telah meninggal, selama bertahun-tahun.

¹⁶ Saya—saya beri tahu Anda, kadang-kadang saya percaya bahwa pada saat kita akan pindah dari bumi ini ke tempat lain itu, saya percaya suatu saat ketika . . . Biar bagaimanapun, sungai itu akan sulit untuk diseberangi, Anda tahu. Saya percaya mungkin Tuhan berkata kepada orang-orang yang kita kasihi, “Pergilah ke sungai dan temui mereka di sana.” Sebab seperti yang dikatakan Yakub, suatu hari kita akan dikumpulkan dengan keluarga kita.

¹⁷ Saya juga sedang menantikan hari itu untuk datang. Dan kemudian ketika saya melewati hidup ini di sini, atau Allah selesai dengan saya di sini, dan saya melihat bahwa saya telah mengambil setiap benteng yang saya bisa, melewati setiap tanah berduri, dan mendaki setiap bukit, saya ingin melihat ke belakang, melihat di mana saya pernah berada, ketika saya turun ke sungai itu.

¹⁸ Saya selalu berkata, seperti orang berkulit hitam di sini, mereka memiliki lagu kecil yang mereka nyanyikan, “Aku tidak mau ada masalah di sungai itu.” Saya mau membereskan semuanya sekarang.

¹⁹ Mungkin menaruh kembali pedang itu ke sarungnya, dan melepas ketopong, dan meletakkannya di pantai, dan mengangkat tangan saya, dan berteriak, “Kirimlah perahu itu, Bapa. Aku akan pulang pagi ini.” Ia akan berada di sana. Jangan kuatir. Saya percaya itu. Saya rasa itulah keinginan setiap hati kita.

²⁰ Nah, sungguh ini adalah kehormatan yang besar untuk berada di sini malam ini bersama gembala yang baik ini dan gerejanya, dan pekerjaan yang luar biasa ini, dan mereka yang

datang dalam Kristus, di ujung Phoenix ini. Sebab, sungguh, kita adalah pendatang. Kita adalah pendatang dan orang asing di sini. Kita sedang menantikan sebuah Kota.

²¹ Tadi pagi ketika saya berbicara ke tabernakel Saudara Fuller, tentang Benih Rajani. Nah, jika Anda punya perekam kaset, saya tidak mengatakannya. Tetapi ada sesuatu yang terjadi tadi pagi, yang saya . . . Jika Anda punya perekam kaset, jika Anda mengambil salah satu kaset itu, saya yakin Anda akan menghargainya. Saudara Maguire punya itu, dan *Benih Rajani Abraham*.

²² Lihat, keturunan alami Abraham adalah Ishak, yaitu, orang Yahudi. Tetapi Benih Rajani itu adalah Kristus, melalui janji, dan Kristus adalah Firman Allah yang dinyatakan. Dan itu ada di dalam hati kita hari ini ketika kita . . . “Aku . . . Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu, maka mintalah apa yang kamu kehendaki, dan itu akan dilakukan bagimu.”

²³ Nah, saya menyatakan itu, tentang Phoenix, berkali-kali sejak saya berada di sini. . . Pertama kali saya datang adalah tiga puluh lima tahun yang lalu. Dan di sudut jalan 16 dan jalan Henshaw, saya tinggal, bekerja di Peternakan Circle R di sini, di Wickenburg. Dan saya pergi dengan seorang gadis kecil ke sudut jalan 16 dan jalan Henshaw. Tempo hari saya pergi mencari tempat itu, dan itu bukan Henshaw lagi. Itu Buckeye sekarang. Dan itu adalah kota besar tepat di wilayah metropolitan Phoenix ini. Semuanya begitu berubah.

²⁴ Saya dan istri naik ke Gunung Selatan, untuk melihat kembali ke Phoenix. Saya pikir, sekitar tiga ratus tahun yang lalu, mungkin tidak ada apa-apa di sini selain serigala, kaktus, dan sebagainya. Dan sekarang ini adalah kota yang luar biasa. Nah, saya katakan, “Sayang, apakah itu diubah atau diselewengkan? Anda bisa memilih. Bagi saya, ini diselewengkan sekarang. Karena, bangunan-bangunan yang besar dan indah ini adalah baik jika lelaki dan wanita berjalan mondar-mandir di jalanan, dengan tangan mereka terangkat kepada Allah, memuji Allah, dan hidup seperti saudara dan saudari; bukan minum-minum, berjudi, merokok, berdusta, mencuri, tempat minum bir, semua yang jahat. Di tengah-tengah semua itu, meskipun . . .”

Lalu istri berkata kepada saya, “Kalau begitu, Billy, untuk apa engkau di sini?”

²⁵ Saya katakan, “Tetapi, sayang, sejak kita duduk di sini, lima belas menit, berapa banyak dusta yang telah diucapkan di lembah itu? Berapa banyak sumpah serapah yang diucapkan, Nama Tuhan dengan sia-sia? Berapa banyak rokok, berapa banyak wiski, berapa banyak perzinahan yang telah dilakukan,

dan di seluruh tempat itu, hanya dalam waktu singkat, selama kita berada di sini?”

Ia berkata, “Bukankah itu mengerikan?”

²⁶ Tetapi saya katakan, “Untuk itulah kita berada di sini, sayang. Berapa banyak doa yang tulus telah naik sejak kita berada di sini? ‘Kamu adalah Terang dunia.’ Untuk itulah kita berada di sini, untuk bahu-membahu dengan gereja-gereja kecil ini di sini, melakukan semua yang kita bisa, untuk membantunya bergerak maju. Untuk . . .”

²⁷ Anda sekalian, orang-orang kudus, adalah berkat bagi saya. Saya harap saya akan menjadi berkat bagi Anda, dalam berkunjung ke sini. Dan saya, ketika saya tahu bahwa saya bisa mengunjungi berbagai denominasi dan organisasi, dan—dan berbagai gereja, dan sebagainya, saudara-saudara di lembah Phoenix ini, hati saya bergetar. Itu datang sebelum kebaktian di mana saya akan berbicara, di konferensi Christian Business Men, saya rasa, pada sarapan Sabtu pagi, dan kemudian pertemuan Minggu sore, berikutnya, hari Minggu berikutnya. Dan itu selalu merupakan kehormatan untuk bertemu dengan saudara-saudara itu. Saya rasa mereka memiliki sekitar dua ribu lima ratus kursi di sana. Ada banyak tempat duduk bagi kita semua. Dan kami berharap untuk bertemu Anda di sana.

²⁸ Dan untuk mendapat waktu persekutuan ini, untuk pergi dari gereja ke gereja, dan berbicara. Saya rasa saya berkhotbah pagi ini sampai suara saya serak, selama kira-kira satu setengah jam. Dan itu khotbah singkat. Saya biasanya tidak keluar sebelum tiga atau empat jam, di—di gereja di rumah. Saya . . . Saya bukan seorang pengkhotbah. Maka saya—saya hanya bersorak-sorai bagi Tuhan. Saya sangat suka melakukannya. Saya—saya kira saya mencintainya, maka saya melakukannya terus. Saya . . . punya empat atau lima ekspresi yang berbeda untuk menahan orang terlalu lama, maka saya tahu itu benar. Dan malam ini, sungguh, kita akan keluar dari sini sebelum jam satu. Saya, saya hampir meyakinkan Anda tentang itu. Saya hanya, hampir . . . Roh yang rasanya begitu baik, dan semuanya begitu indah, saya yakin Roh Kudus akan memberkati kita.

²⁹ Nah, nah saya belum pernah mengadakan kebaktian kesembuhan di dalam pertemuan-pertemuan itu. Saya . . . Suatu malam, di tempat saudara . . . Nama Yesus, siapa gembalanya? Saudara Outlaw. Gereja Saudara Outlaw, di sana ada begitu banyak orang yang mau didoakan. Dan saya meminta anak saya untuk membagikan beberapa kartu doa. Dan beberapa malam, Roh Kudus benar-benar turun di dalam gedung itu, sampai . . . Anda semua tahu. Anda pernah berada di pertemuan saya. Anda semua pernah. Anda melihat penyingkapan rahasia di hati, dan sebagainya. Tetapi sekarang saya melihat semakin banyak orang yang harus didoakan. Dan saya melihat bahwa

yang pertama, mulai pada hari Rabu dan Kamis. Saya pikir saya akan menunggu sampai setelah hari Minggu, sebab jika Anda mengadakan kebaktian kesembuhan di gereja. . .

³⁰ Anda lihat, saya—saya mengumumkan di mana pun saya pergi agar setiap orang tinggal di pos tugasnya pada hari Minggu, Anda tahu. Pertemuan-pertemuan khusus ini hanya mengunjungi saudara. Dan kami—kami ingin setiap orang untuk menjaga pos tugas Anda, sebab gembala Anda menunggu Anda, dan di sanalah Anda seharusnya berada.

³¹ Maka—maka saya pikir, besok malam, jika Tuhan kehendaki, saya tidak. . . Di manakah kita akan berada besok malam? [Seorang saudara berkata, “Di Tempe, di gereja Saudara O’Donnell.”—Ed.] Saudara O’Donnell, di Tempe, Arizona. Nah, jika Anda tidak ada—acara khusus di gereja Anda, dan Anda ada orang yang sakit, nah, saya akan berdoa untuk orang sakit, besok malam, hanya mengadakan antrean doa biasa, berdoa untuk orang sakit, mungkin—mungkin Senin, Selasa. Lihatlah, saya seharusnya. . . saya. . . Oh, saya. . . Apakah saya ada tugas gereja untuk Rabu malam juga? [“Ya.”] Rabu malam. Maka. . .

³² Dan itu dimulai pada hari Kamis, benarkah itu, konferensi itu? [Seorang saudara berkata, “Saya ada sesuatu. . .? . . .”—Ed.] Baiklah, Saudara. Ia akan membuat pengumuman sekarang. [“Lihat, kita ada di sini malam ini. Dan besok malam kita ada di Sidang Jemaat Allah Tempe. Lalu Mountain View di Sunnyslope pada tanggal dua-puluh-tiga. Lalu di Central Assembly pada tanggal dua-puluh-empat.”] Baiklah, itu bagus. [“Saya sendiri, tidak ingat. Saya agak bingung dengan itu.”] Jangan pikirkan itu.

Tempo hari saya berbicara, tentang, “Tidak ingat.”

³³ Dan Saudara Jack Moore berkata kepada saya, dikatakan, “Anda kira Anda buruk?” katanya.

³⁴ Saya katakan, “Saudara Jack, saya pergi untuk berbicara, saya tidak ingat apa yang akan saya bicarakan.”

³⁵ Ia berkata, “Jangan kira itu buruk.” Dikatakan, “Saya menelepon, menelepon seseorang, dan berkata, ‘Anda mau apa?’” Nah, itu sangat buruk! . . .? . . . Oh!

³⁶ Maka, wah, itu mungkin terdengar seperti lelucon, yang menurut saya tidak benar untuk dikatakan di mimbar. Tetapi biar bagaimanapun, anak-anak Allah adalah anak-anak yang bahagia, Anda tahu, maka kita—kita ingin. Saya pikir itu agak lucu.

³⁷ Anda semua, banyak dari Anda, kenal Saudara Jack Moore. Ia dari Shreveport, Louisiana, Life Tabernacle, saudara yang sangat baik. Dan ia menceritakan itu kepada saya. Ia seorang kontraktor, juga.

38 Ia berkata, “Jangan pikir itu buruk, Saudara Branham.” Dikatakan, “Tempo hari saya menelepon seseorang, dan menelepon nomornya.” Dan dikatakan, “Mereka menjawab, dan berkata, ‘Halo.’ Saya berkata, ‘Baik, Anda mau apa?’”

Saya pikir, “Wah, itu buruk sekali, Saudara Jack.”

39 Maka sekarang, saya pikir ini akan baik, dan teman-teman ini yang ingin didoakan, dan membawa orang sakit ke sini, dan kami akan berdoa bagi mereka.

40 Nah, malam ini, saya sudah berpikir apa yang akan saya katakan malam ini di sini di gereja kecil yang indah ini. Saya pikir, “Wah, saya tidak tahu.” Saya harus mengambil satu teks kecil saja, dan percaya bahwa Tuhan akan mencampur kata-kata itu, dan biarlah itu jatuh di tempat yang menolong seseorang. Untuk . . . saya tidak pernah berusaha mengambil sebuah teks, saya selalu berusaha untuk merasa dipimpin, dan menulis banyak ayat Kitab Suci, dan sebagainya. Dan—dan, jika Tuhan memimpin dengan cara lain, maka saya ikuti saja pimpinan-Nya. Dan saya pikir itulah cara yang harus kita semua lakukan. Bukan? Melakukan dengan cara yang sama.

41 Dan sekarang ada satu hal—yang saya—saya ingin, setiap gereja umumkan ini kepada setiap badan lokal. Dan yaitu, jika . . . Ketika Anda selesai berdoa untuk gembala Anda dan orang yang Anda kasahi, jangan lupakan saya, sebab saya sadar, setiap hari, lebih dari sebelumnya, bahwa kami sedang menuju ke ujung jalan.

42 Dan saya baru saja menguburkan ibu saya, beberapa minggu yang lalu. Dan saya memeluknya sampai Allah mengambil napas dan jiwanya ke Sorga. Saya mengamati kematian yang mulia itu dari seorang wanita yang dipenuhi Roh Kudus, dan melihat dia tiba ke ujung jalan. Saya pikir, “Oh, saya—saya harus membuat setiap ibu seperti itu. Saya benar-benar harus melakukan sesuatu . . . melakukan apa yang saya bisa, agar orang mengerti apa arti sebenarnya dari itu.”

43 Dan, teman-teman, saya yakin bahwa mungkin itu agak lebih dalam. Dan saya rasa kita menganggap itu agak terlalu ringan dari yang sebenarnya. Saya pikir kita harus ingat. Jika Allah begitu kudus sampai para Malaikat tampak kotor di hadapan-Nya, kita tampaknya bagaimana? Paham? Itu benar. Maka kita mau ingat. Dan ingat, Allah berada di sana di dalam Kekekalan, yang lebih terang dari semua matahari di tata surya. “Kudus, kudus, kudus,” para Malaikat dengan sayap di wajah mereka, dan kaki mereka, terbang dalam Hadirat-Nya, berseru, “Kudus.” Kita harus bagaimana? Maka kita . . . Itulah yang kita coba lakukan.

44 Dan—dan saya merasa seperti itu, Kerajaan Allah, itu seperti seorang yang mengambil jala dan pergi ke laut, Yesus berkata, dan ia menebar jala. Dan ketika ditarik, ia mendapat

berbagai jenis. Tetapi ikan yang baik, tentu saja, dikumpulkan; dan ikan bangkai lainnya dibuang kembali ke air, seperti udang karang, dan—ular, kadal, dan penyu, dan sebagainya. Tetapi jala Injil menangkap semua itu. Dan kita . . . Suatu hari akan tiba waktunya kita akan menebar jala kita terakhir kali, Saudara Adams. Itu benar. Bukan Anda atau saya yang mengatakan mana yang ikan dan mana yang bukan. Kita tidak tahu. Kita hanya menebar jala dan menariknya. Itu saja. Allah kenal milik-Nya. “Mereka yang dikenal-Nya dari semula, dipanggil-Nya; dan mereka yang dipanggil-Nya, dibenarkan-Nya; dan mereka yang dibenarkan-Nya, dimuliakan-Nya.” Jadi kita sedang menunggu, menebarkan jala saja. Dan ini adalah kehormatan bagi saya malam ini untuk berdiri di gereja Saudara Edmonds di sini untuk membantu menebar jala di tempat ini, untuk melihat apakah ada ikan yang Allah miliki untuk Kerajaan-Nya.

⁴⁵ Nah, sebelum kita membaca Firman, mari kita berbicara sedikit dengan Pengarang Firman sambil menundukkan kepala kita.

⁴⁶ Dengan kepala kita tertunduk, dalam kesucian saat ini, bahwa kita sedang mendekati Firman dari Allah yang hidup, yaitu Allah, saya ingin tahu apakah ada orang di sini yang punya permintaan di hati mereka, bahwa mereka ingin diingat dalam doa ini. Beri tahulah dengan tangan yang terangkat.

Tuhan Yesus, melihat hadirin, mengenal setiap hati.

Terima kasih.

⁴⁷ Allah yang maha pengasih dan kudus, Yang Mahakuasa, El Shaddai, yang menampakkan diri kepada Abraham dalam Nama “Yang Mahakuasa, Allah yang berdada, Pemberi kekuatan, Pemelihara bagi yang lemah,” datanglah kepada kami malam ini, Bapa. Dan kami menyadari kelemahan dan kesalahan kami. Kami mengakui dosa-dosa kami di hadapan-Mu, dan meletakkannya di atas mezbah penghakiman-Mu dari tembaga, dan meminta agar Darah Yesus Kristus menghapuskan itu, dalam pengorbanan yang kami berikan. Kabulkanlah itu, O Allah.

⁴⁸ Kami menyerahkan hidup kami dan semua yang kami miliki, dan bakat kecil yang diberikan kepada kami. Tuhan, pakailah itu untuk kemuliaan Allah.

⁴⁹ Berkatalah gereja ini, gembalanya yang baik, diaken, pengurus, dan seluruh dewan, dan setiap anggota yang datang ke gereja ini yang disebut “Persekutuan.” Allah, aku berdoa agar pria dan wanita, ketika mereka berjalan memasuki pintu tempat ini, kiranya mereka diyakinkan karena ketertiban yang indah dari Roh Kudus di dalam gedung ini. Kabulkan itu, Tuhan.

⁵⁰ Ampunilah dosa-dosa, dan kesalahan kami, kami mohon lagi. Ingatlah mereka yang telah mengangkat tangan mereka. Di

bawah tangan itu, Tuhan, ada hati yang meminta sesuatu dari-Mu, dan mungkin hanya Engkau saja yang bisa memberikannya. Aku berdoa agar Engkau mengabulkannya, Bapa. Apa pun yang mereka perlukan, berikanlah itu kepada mereka dengan melimpah. Jika ada yang sakit, Tuhan, sembuhkan mereka. Jika ada yang jatuh di pinggir jalan, kuatkan dia, lutut yang lemah itu. “Buluh yang terkulai tidak akan diputuskan-Nya, atau sumbu yang berasap tidak akan dipadamkan-Nya.” Dan kami tahu bahwa Ia tidak akan menolak buluh yang terkulai; Ia akan memperbaikinya. Dan aku berdoa, Bapa Sorgawi, jika ada semangat yang patah, atau—atau putus asa, atau tangan yang lemah, dan lutut yang goyah, kiranya mereka dikuatkan malam ini, Tuhan. Kiranya Roh Kudus datang dan menyembuhkan hati dan semangat kami, dan tubuh fisik kami, dan kami akan memberi semua pujian kepada-Nya untuk itu. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

⁵¹ Jika Anda ingin membuka Kitab Suci, hanya berbicara sekitar tiga puluh menit, saya ingin agar Anda membaca bersama saya dari kitab Wahyu, pasal 19. Dan saya ingin membaca sampai dengan, ayat 7.

Kemudian dari pada itu aku mendengar suara yang nyaring dari orang banyak di sorga, katanya, Haleluya; Keselamatan, . . . kemuliaan, hormat, dan kekuasaan, bagi Tuhan Allah kita:

Sebab benar dan adil penghakiman-Nya: karena Ia telah menghakimi pelacur besar itu, yang merusakkan bumi dengan percabulannya, dan telah membalaskan darah hamba-hamba-Nya atas pelacur itu.

Dan mereka berkata lagi, Haleluya. Dan asapnya naik sampai selama-lamanya.

Dan kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu, dan mereka berkata, Amin; Haleluya.

Maka kedengaranlah suatu suara dari takhta itu, berkata, Pujilah Allah kita, hai kamu semua hamba-Nya, kamu yang takut akan Dia, baik kecil maupun besar.

Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, dan seperti desau air bah, dan seperti deru guruh yang hebat, katanya, Haleluya: karena Tuhan Allah yang mahakuasa memerintah.

Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia: karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah mempersiapkan dirinya.

⁵² Ingin berbicara malam ini tentang: *Perkawinan Anak Domba*, hanya untuk beberapa saat. . . Kita begitu akrab dengan nas Kitab Suci ini. Tidak diragukan bahwa gembala Anda yang baik di sini telah membahas topik ini berkali-kali.

⁵³ Dan, bahwa, kita tahu akan ada seorang Mempelai Wanita, dan akan ada perjamuan kawin yang diadakan di langit. Itu pasti, sepasti Allah, karena itu adalah Firman-Nya. Dan kita tahu bahwa mereka yang akan menjadi bagian dari Mempelai Wanita itu adalah Gereja-Nya, dan mereka akan tampil di hadapan-Nya tanpa cacat atau kerut. Dan sekarang mereka memiliki bahannya di bumi untuk mempersiapkan diri mereka. Jika Anda perhatikan, Ia berkata, "Ia telah mempersiapkan dirinya."

⁵⁴ Begitu banyak yang berkata, "Jika Tuhan mau mengambil roh jahat ini dariku, dari minum, atau berjudi, atau berdusta, atau mencuri, aku akan melayani Dia."

⁵⁵ Tetapi itu terserah Anda. Lihat, Anda juga harus melakukan sesuatu. "Mereka yang menang akan memperoleh semuanya." Mereka yang menang. Anda memiliki kuasa untuk melakukannya, tetapi Anda harus bersedia untuk meletakkannya. Paham? "Ia telah mempersiapkan diri-Nya." Saya suka Firman itu.

⁵⁶ Lihatlah, Allah tidak bisa mendorong kita melalui sebuah pipa kecil, dan menarik kita ke luar di ujung satu lagi, dan berkata, "Berbahagialah orang yang menang." Anda tidak memenangi apa-apa; Ia hanya mendorong Anda. Tetapi Anda harus membuat keputusan sendiri. Saya harus membuat keputusan sendiri. Dengan melakukan itu, kita menunjukkan iman dan hormat kita kepada Allah.

⁵⁷ Abraham dijanjikan seorang anak, tetapi ia harus memegang janji ini selama dua puluh lima tahun, pasang surut yang ia alami, dan percobaan, selama dua puluh lima tahun itu. Tetapi ia berpegang pada janji firman itu.

⁵⁸ Dan Israel dijanjikan sebuah tanah perjanjian, tetapi mereka harus berjuang untuk setiap inci dari itu. "Setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu, itu telah Kuberikan kepadamu," kata Allah kepada Yosua. Itu semua ada di sana. Tanah itu ada di sana, dan Allah memberikannya kepada mereka, tetapi mereka harus berjuang untuk itu.

⁵⁹ Cara yang sama dengan kesembuhan Ilahi. Allah berkuasa untuk menyembuhkan Anda, jika Anda memiliki keberanian untuk menerimanya, tetapi Anda harus berjuang untuk setiap inci di jalan itu.

⁶⁰ Allah memiliki kasih karunia yang luar biasa untuk menyelamatkan Anda, dan Ia akan melakukannya, tetapi Anda harus berjuang untuk setiap inci di jalan Anda.

⁶¹ Saya telah berdiri di belakang mimbar, hampir tiga puluh satu tahun, dan setiap inci dari itu adalah perjuangan, terus-menerus. Tentu saja.

⁶² “Tetapi kita harus berjuang jika kita harus memerintah.” Maka kita mendapati bahwa Mempelai Wanita harus mempersiapkan diri-Nya. “Bersedia menanggalkan semua beban yang begitu merintanginya, agar kita dapat berlari dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.” Kita sendiri, harus menyingkirkan semua itu. Kita tidak bisa berkata, “Allah, datanglah, tanggalkan itu bagi kami.” Kita sendiri, harus melakukannya.

⁶³ Nah, saya suka berpikir tentang pernikahan. Saya telah mendapat kehormatan untuk menikahkan beberapa orang. Dan saya pikir, ketika saya membawa seorang pria muda dan seorang wanita muda ke altar, dan melihat mereka berjalan di gereja; dan ia, cantik dengan gaun pengantinnnya, dan kain yang terurai dan menutupi wajahnya; dan mempelai pria, tegap, berpakaian indah; muda dan penuh semangat, ketika mereka berjalan di sana dalam kehidupan mereka yang terbaik, dan membuat janji pernikahan itu, saya pikir ada sesuatu yang manis tentang itu. Ada sesuatu yang suci, karena itu mengingatkan saya bahwa suatu hari akan ada satu pernikahan besar lagi, ketika Mempelai Wanita Kristus akan berjalan menyusuri lorong-lorong Kemuliaan.

⁶⁴ Mempelai Pria akan membuat semuanya siap. Akan ada pernikahan dan perjamuan. Betapa senangnya kita untuk membayangkan duduk berseberangan di meja, dan berjabat tangan satu sama lain, dan air mata mengalir di pipi kita. Dan membayangkan, Ia datang, menghapus semua air mata dari mata kita, berkata, “Jangan menangis. Semua itu telah berakhir sekarang. Masuklah ke dalam sukacita Tuhan yang disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.” Oh, Saudara, itu akan membuat kita lebih mengasihi satu sama lain.

⁶⁵ Saya pikir itulah masalahnya dengan Gereja, Mempelai Wanita hari ini, yang terdiri dari semua gereja yang percaya kepada Kristus. Itu bukan gedung gereja, juga bukan organisasi atau denominasi, tetapi individu yang ada di dalam gerejalah yang menjadi bagian dari Mempelai Wanita.

⁶⁶ Saya punya seorang teman baik di Louisville, Kentucky, Dr. Wallace Cauble, ia adalah seorang pendeta Gereja Kristus, dan masuk dan menerima Roh Kudus, dan mengembalikan salah satu dari gereja-gereja yang lebih besar, yang terbesar di Louisville, gereja Pintu Terbuka. Ia adalah teman yang sangat baik bagi saya. Dan beberapa hari yang lalu, saya sedang berdiri di jalan, dan saya melihat dia berjalan di jalan itu. Dan saya selalu mengasihi dia, dan ia mengasihi saya.

⁶⁷ Tetapi suatu hari ia menjalani operasi amandel, dan ia hampir mati kehabisan darah. Dan mereka menaruh dia di sana di Rumah Sakit Saint Joseph, dan mereka katakan bahwa ia sedang sekarat. Dan Ny. McSpadden menelepon saya, berkata, “Dr. Wallace Cauble.” Saya belum kenal dia, tetapi saya tahu ada sebuah gereja Pintu Terbuka yang besar. Dikatakan, “Ia sedang sekarat. Para dokter telah menyuntik dia, dan lain-lain. Mereka menjahit. Ia mengeluarkan darah terus, dan mereka tidak bisa menghentikan darahnya. Darahnya tidak bisa menggumpal, dan, Anda tahu, menghentikan pendarahan.” Dan dikatakan, “Ada beberapa misionaris di sana, dan mereka mau Anda datang, berdoa untuk dia.”

⁶⁸ Nah, saya pernah mendengar tentang Dr. Wallace Cauble, maka saya agak segan, tetapi saya pergi ke sana. Dan ketika saya melihat ke dalam kamar rumah sakit, ada beberapa misionaris dan pendeta besar, semua di sana, menangis dan berdoa. Dan saya pikir, “Oh, wah! Saya orang kecil, peguling-suci kecil, masuk ke sana? Lebih baik saya diam di luar saja.” Maka saya berjalan ke belakang mesin Coca Cola di aula itu. Saya berdoa kepada Allah, untuk—menghentikan darah itu, bagi Saudara Cauble. Saya turun lagi dan keluar.

⁶⁹ Saya baru tiba di rumah, sekitar lima belas menit, dan telepon berdering lagi, dan ingin tahu kenapa saya terlambat, sehingga saya belum tiba di sana. Dan saya katakan, “Saya—saya sudah datang. Tetapi di sana ada begitu banyak orang. Saya—saya tidak merasa dipimpin untuk masuk, mungkin, ya, begitu banyak, pendeta—pendeta besar di sana.”

⁷⁰ Lalu ia berkata, “Datanglah segera.” Dikatakan, “Orang ini tidak bisa hidup kecuali hanya sebentar lagi.”

⁷¹ Maka saya pergi, lagi. Dan ketika saya masuk ke sana, ia sedang berusaha membuat seorang saudari Katolik untuk menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi; dan ia sedang mengalami pendarahan, dan darah itu keluar dari mulutnya. Saya berjalan masuk.

Dan ia berkata, “Apa kabar?”

⁷² Dan saya berkata, “Apa kabar?” Ia duduk di tempat tidur, dan batuk-batuk seperti itu, dan darahnya keluar.

Dan ia berkata, “Siapa nama Anda?”

Dan saya katakan, “Saya Saudara Branham.”

⁷³ Dan ia mulai menangis, merangkul saya. Saya berlutut di sana.

⁷⁴ Nah, itulah Dr. Wallace Cauble, dari gereja Pintu Terbuka di Louisville. Kirimlah surat kepadanya. “Darah itu berhenti detik itu juga.” Itu tidak pernah keluar, sejak itu. Paham? Dan kami adalah teman yang sangat, sangat baik sejak itu. Dan tempo hari, saya bertemu dengannya. Dan ia berkata . . .

⁷⁵ Oswald J. Smith, banyak dari Anda kenal Saudara Smith. Ia adalah seorang misionaris yang hebat, dan ia datang kepada Saudara Cauble, karena ia sangat menyukainya. Ia berkata, "Saudara Cauble, Anda tahu," ia berkata, "Saya. . ." Sesuatu tentang istrinya. Ia berkata, "Pertama ketika saya menikah," dikatakan, "saya merasa, nah, jika saya membuat kesalahan, saya akan, oh, saya bisa mengambil satu istri lagi," sebab ia masih muda. "Tetapi," dikatakan, "setelah punya anak-anak," dikatakan, "maka agak sulit untuk hidup tanpa dia. Dan ketika Anda berusia sekitar lima puluh tahun, Anda tidak bisa hidup tanpa dia. Dan ketika Anda bertambah tua, wah, Anda—Anda merasa seperti itu."

Saya katakan, "Saya kira itu benar." Saya . . .

⁷⁶ Topik apa yang muncul, Anda tahu bagaimana wanita bisa berbelanja, dan istri saya termasuk di dalamnya. Dan ia adalah ratu dari semua itu. Ia jalan terus sepanjang waktu. Kaki saya capek setengah mati, berjalan di jalan-jalan itu dengan istri saya. Dan ia memberi tahu saya, dikatakan, "Nah, Anda tidak bisa hidup tanpa dia." Dan begitulah perkataan itu muncul.

⁷⁷ Ketika saya pulang ke rumah, saya duduk di ruangan itu, berpikir, "Itu benar." Saya menerapkannya pada sesuatu yang lain.

⁷⁸ Anda tahu, ketika saya pertama kali bertobat. . . menjadi seorang pengkhotbah Baptis Misionaris, saya pikir, "Jika seseorang bukan orang Baptis, ia tidak selamat. Itu saja yang ada." Dan saya membawa Alkitab di bawah lengan saya, dan saya pikir Tuhan memanggil saya untuk menjadikan semua orang Baptis. "Dan setiap orang yang tidak percaya seperti orang Baptis, mereka sama sekali tidak masuk hitungan."

⁷⁹ Seiring berjalannya waktu, saya pikir saya saja yang bertugas untuk melakukan pekerjaan itu, saya sendiri. Dan saya mendapati, saya melihat seorang saudara lain yang punya gereja, seorang gembala. Ia menarik juga, sekuat-kuatnya seperti saya. Ternyata, selimut itu juga membentang sedikit ke atas dia, Anda tahu.

⁸⁰ Maka kita tahu, kita memerlukan satu sama lain. Dan sekarang, setelah kita sampai sejauh ini, agak sulit untuk melakukannya tanpa satu sama lain. Itu saja. Kita harus memiliki satu sama lain, itu. Dan saya percaya itu ada dalam gerakan pentakosta yang besar ini. Saya senang melihat pemisah yang masa bodoh itu runtuh, Gereja Allah yang agung mulai menyatukan diri dalam persekutuan. Berarti pernikahan itu sudah semakin dekat sekarang. Dan batu-batu, dengan potongannya yang unik, mendapat tempat di dalam bangunan itu, jika itu adalah batu-batu dari Tuhan.

⁸¹ Nah, perkawinan, di satu sisi, adalah sebuah kiasan. Perkawinan di bumi ini adalah sebuah kiasan dari perkawinan

di sorga. Sekarang mari kita mem bahas nya, untuk beberapa saat saja, untuk meng ulangi sebentar.

⁸² Hal pertama yang ada, harus ada keputusan yang dibuat. Hal pertama, misalnya, dalam perkawinan alami, suatu keputusan harus dibuat. Wanita muda itu harus membuat keputusan, apakah ia mau pemuda ini; dan pemuda ini, apakah ia mau wanita muda itu. Harus ada keputusan yang dibuat, dan Anda harus membuatnya. Ia harus merupakan satu-satunya wanita di dunia ini yang Anda cintai, dan ia harus menjadi satu-satunya pria. Jika tidak, berarti Anda membuat keputusan yang salah.

⁸³ Dan itu sama dengan cara membuat keputusan bagi Kristus. Hal pertama yang harus Anda lakukan, adalah memutuskan apakah Anda akan melayani Allah dan menerima Dia sebagai Juru Selamat Anda, atau Anda tidak akan melakukannya. Apakah Anda akan melayani dunia? Apakah Anda akan melayani Kristus? Anda harus mengambil keputusan. Harus ada keputusan yang dibuat. Ketika Anda memutuskan, bahwa Anda akan melayani Allah atau mamon, maka Anda mengambil pilihan Anda. Tetapi keputusan itu harus dibuat.

⁸⁴ Lalu, setelah keputusan itu dibuat, bahwa Anda, maka datang lah pertunangan. Itu, Anda menemukan itu di altar. Anda harus bertunangan sebelum penyatuan ini bisa terjadi. Dan begitulah dengan Gereja Kristus. Harus ada pertunangan dengan Kristus, se—sebuah janji, pertunangan, hubungan cinta.

⁸⁵ Dan, hal berikutnya, adalah—adalah membuat janji. Harus ada janji yang dibuat kepada satu sama lain, seperti Anda membuat janji. “Sayang, jika engkau mau menikah denganku, aku berjanji bahwa aku akan setia dan benar. Aku tidak akan memandang wanita lain.” Atau, “Aku tidak akan memandang lelaki lain. Dan aku akan melakukan semua kewajiban, sebagai seorang istri. Kita punya anak, aku akan melakukan semua kewajiban se—sebagai seorang ibu. Aku—aku akan mengurus rumah tangga.” Semua janji ini harus, atau seharusnya dibuat, dalam pernikahan yang benar.

⁸⁶ Dan itu sama ketika Anda datang kepada Kristus. “Tuhan, jika Engkau mau menerima aku ke dalam Kerajaan-Mu, aku berjanji.” Begitulah. “Aku akan mengasihi-Mu. Aku akan setia kepada-Mu. Aku akan melayani-Mu, siang dan malam.” Sayang sekali kita lupa itu. “Aku akan melayani-Mu, siang dan malam. Aku akan berpuasa. Aku akan berdoa. Aku akan setia kepada-Mu. Aku akan membawa persepuluhanku ke lumbung. Aku—aku—aku akan berdoa, berkali-kali dalam sehari. Aku—aku akan melakukan apa saja. Dan aku akan menjanjikan seluruh kasihku kepada-Mu.” Itulah yang harus Anda lakukan. Itu tepat sekali, ketika Anda menjanjikan itu, itu harus keluar dari hati Anda.

⁸⁷ Jika Anda menjanjikan itu kepada suami Anda, dan tidak bersungguh-sungguh, dari hati Anda secara mutlak Anda tidak hidup dengan benar bersama dia. Ini semacam cinta palsu.

⁸⁸ Lihat di sini. Jika—jika Anda tidak punya gigi, dan Anda memakai gigi palsu, nah, itu tidak apa-apa. Itu menggantikan gigi yang pernah Anda miliki. Tetapi, sebenarnya, gigi itu tidak ada hubungan dengan Anda. Itu bukan bagian dari Anda. Jika satu lengan Anda—diamputasi, dan Anda memakai lengan palsu, nah, lengan itu sebenarnya tidak ada hubungan dengan Anda. Itu hanya menempel pada Anda. Paham? Itu tidak ada hubungan dengan Anda.

⁸⁹ Dan ketika kita berjanji kepada Kristus, jika kita tidak menjadi bagian dari Dia, seperti seorang wanita menjadi bagian dari pria dan pria menjadi bagian dari wanita, maka kita adalah orang Kristen palsu. Sungguh, kita bukan. Anda tidak benar-benar menikah dengan wanita itu. Anda mungkin setia. Jika Anda tidak mencintai suami Anda, dan dia berusia enam puluh atau tujuh puluh tahun, dan Anda tidak mencintai dia seperti semula, maka sebenarnya Anda hanya membesarkan anak-anaknya.

⁹⁰ Begitulah keadaan gereja, terlalu banyak hari ini. Kita hanya memakai nama “Gereja Kristen,” berpura-pura menjadi Mempelai Wanita. Padahal, itu palsu. Kita sama sekali tidak ada hubungan dengan Kristus. Kita seperti gigi palsu, lengan palsu, mata palsu. Paham? Itu adalah sesuatu yang palsu jika kita hanya pura-pura. Nah, Anda tidak bisa berpura-pura Kristen. Anda harus berhubungan dengan itu.

⁹¹ Dan sebuah gereja yang palsu, yang disebut gereja Kristus, nah, maka anak-anak itu tidak ada di dalam Sana, yang lahir dari organisasi yang sama itu. Itu hanya . . . Mereka bukan anak Kristus. Mereka adalah anak denominasi, dan bukan anak Kristus.

⁹² Jika wanita itu tidak berhubungan dengan lelaki itu dengan benar, maka itu bukan suaminya. Ia hanya seorang lelaki yang kepadanya wanita itu berjanji untuk hidup bersama, dan ia membuat janji yang salah. Ia berjanji untuk mencintai dia, dan ia berkata bahwa ia mencintai dia, dan ia tidak melakukannya. Selama ini, lelaki itu ditipu.

⁹³ Tetapi ada satu hal yang pasti, teman-teman, kita tidak akan menipu Kristus. Ia kenal milik-Nya.

⁹⁴ Tetapi, Anda lihat, pertama, membuat keputusan. Berikutnya, pertunangan. Lalu, janji.

⁹⁵ Dan, kemudian, upacara. Dan pada saat itulah mempelai wanita—mempelai wanita mengambil nama mempelai pria. Namanya bukan lagi namanya sendiri. Ia mengambil nama mempelai pria itu.

⁹⁶ Dan ketika Gereja mengikuti upacara itu, membuat janji mereka, lalu Ia mengambil Nama Mempelai Pria. Maka Ia bukan lagi sebuah gereja dunia. Ia adalah Gereja Tuhan Yesus Kristus. Amin. Bukan . . . maksud saya, itu, bukan dengan nama. Maksud saya, itu, dengan Kelahiran, secara alami, oleh kuasa Allah. Oleh Kebenaran Allah yang telah disingkapkan, di dalam hati, Ia menjadi Gereja Kristen, Gereja Kristen rasuli yang universal dan agung. Ia menjadi bagian dari Kristus. Ketika Ia melakukan itu, Ia . . . Kristus menyuntikkan ke dalam Gereja Roh-Nya Sendiri, Hidup-Nya sendiri. Dan Alkitab berkata, kepada Adam dan Hawa, di sana, “Kamu bukan lagi dua, tetapi satu.” Dan ketika wanita itu, Gereja, menikah dengan Kristus, mereka bukan lagi dua. Mereka adalah Satu. Kristus di dalam Anda! Amin. Itu saja. Hidup-Nya telah masuk ke dalam Anda, maka Anda menjadi Mempelai Wanita.

⁹⁷ Lalu, hal lain, setelah ia membuat semua janji ini, dan sebagainya, dan upacaranya telah dilaksanakan:

⁹⁸ Seperti, sebelum menikah nama istri saya adalah Broy. Sekarang, ia bukan lagi seorang Broy. Ia adalah Branham. Sekarang, ia bukan Broy lagi. Ia adalah Branham.

⁹⁹ Dan ketika Anda masuk ke dalam Kristus, Anda bukan dari dunia lagi. Anda adalah dari Kristus. Paham? Maka Anda tidak peduli akan hal-hal duniawi. Itu sudah mati bagi Anda. “Sebab ia yang mengasih dunia, atau hal-hal dari dunia, kasih Allah tidak ada di dalam dia.”

¹⁰⁰ Maka, Anda lihat, Anda tidak bisa menjadi orang Kristen palsu. Anda bisa menjadi orang palsu, yang mengaku Kristen.

¹⁰¹ Tetapi Anda tidak bisa, menjadi, orang Kristen, sampai Kristus menyuntikkan diri-Nya, melalui baptisan Roh Kudus, ke dalam Anda. Lalu Anda terhubung dengan Dia. Anda tidak lagi dua. Anda adalah Satu. Kristus berjanji untuk berada di dalam kita, seperti Bapa ada di dalam Kristus. “Aku dan Bapa-Ku adalah Satu. Kamu dan Aku adalah Satu.” Paham? Kristus di dalam kita! Seluruh keberadaan Allah, Ia curahkan ke dalam Kristus. Dan seluruh keberadaan Kristus, Ia curahkan ke dalam Gereja, untuk melanjutkan pekerjaan Injil.

¹⁰² Lalu kita, bukan dengan nama palsu, tetapi oleh kenyataan Roh Kudus Kehidupan menghubungkan kita ke dalam Kristus. Lalu, melalui kuasa kebangkitan-Nya, kita dibangkitkan dari hal-hal dunia yang mati, dan duduk bersama Dia di tempat-tempat Sorgawi. Amin. Saya suka itu. Malam ini, kita sedang duduk di tempat-tempat Sorgawi di dalam Kristus Yesus, lihat, dibangkitkan bersama Dia; mati terhadap hal-hal duniawi, dan menjadi seperti Kristus. Dan ketika kita menjadi seperti Kristus, maka dunia telah mati, dan kita tidak peduli lagi akan dunia. Dunia sudah mati bagi kita. Dan kita . . . Dan itu telah mati bagi kita, dan kita telah mati bagi itu.

¹⁰³ Anda adalah seorang yang berbeda, pribadi yang berbeda, karena Anda adalah ciptaan baru. Ciptaan! Bukan ciptaan yang sama, dipoles; bukan—seorang yang membuka lembaran baru. Tetapi seorang yang telah mati, dan dilahirkan kembali, dan menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus, dan Roh dari Allah yang hidup tinggal di dalam orang itu.

¹⁰⁴ Nah, sama seperti wanita yang bukan Broy lagi, ia adalah seorang Branham, dan ia memakai nama itu.

¹⁰⁵ Dan Gereja bukan lagi dari dunia, tetapi itu, Ia ada dalam Nama Kristus. Ia berhubungan dengan Dia, oleh Hidup-Nya Sendiri.

¹⁰⁶ Pernahkah Anda membaca dalam Kitab Suci, bahwa manusia pertama, yang Allah ciptakan, adalah seorang—pribadi ganda? Adam adalah Adam dan Hawa, secara rohani, ketika Ia menjadikan manusia pertama menurut gambar-Nya sendiri. “Dan Allah adalah Roh.” Tetapi, ketika Ia menaruh mereka ke dalam tubuh, Ia memisahkan mereka. Ia mengambil roh laki-laki, menaruhnya ke dalam laki-laki itu, dan mengambil roh wanita dan menaruhnya ke dalam wanita itu.

¹⁰⁷ Nah, jika Anda melihat seorang wanita ingin berkelakuan seperti lelaki, ada sesuatu yang salah. Jika Anda melihat seorang lelaki ingin berkelakuan seperti wanita, ada sesuatu yang salah. Maka tampaknya dunia ini serba salah, hari ini. Lelaki mencoba berkelakuan seperti wanita; wanita seperti lelaki. Itu benar. Itu benar.

¹⁰⁸ Sekarang lihat. Itu sangat sempurna, ketika Allah mengambil dan menjadikan seorang manusia, dan untuk menunjukkan bahwa Ia tidak mau itu dari sesuatu yang lain, wanita itu tidak ada dalam ciptaan mula-mula. Jadi ia tidak ada dalam ciptaan itu, tetapi ia adalah bagian dari Adam. Ia adalah produk sampingan. Ia mengarah ke pinggang Adam, bukan untuk membuat makhluk lain, tetapi mengambil bagian dari suatu makhluk dan membuat makhluk lain dari itu. Dan Ia mengambil roh laki-laki yang ada di dalam Adam. . . Dan mengambil roh wanita yang ada di dalam Adam, lebih tepatnya, dan menaruhnya ke dalam wanita itu. Maka, roh dan tubuh, itu menjadi satu.

¹⁰⁹ Itu adalah kiasan yang indah dari apa yang Allah lakukan di Kalvari. Ia mengambil Kristus, dan menghubungkan Dia dengan Gereja, melalui lambung yang tertikam, Ia mengeluarkan Darah yang menyucikan orangnya, yang menguduskan daging Gereja, dan menaruh Roh Allah yang hidup, yang Ia ambil dari salib itu, dari Kristus, dan menaruh Itu ke dalam orangnya. Maka mereka adalah satu. Mereka menjadi satu. Kristus dan Anda adalah satu.

¹¹⁰ Anda dan suami Anda harus menjadi satu. Jika ada sesuatu yang bertentangan, maka ada sesuatu yang salah dengan persatuan Anda.

¹¹¹ Dan jika di dalam kita ada sesuatu yang bertentangan, dengan Kristus, kita tidak percaya Firman-Nya, berkata, “Oh, itu untuk zaman lain,” ada sesuatu yang salah dalam persatuan kita dengan Dia. Jika Anda berkata, “Zaman mujizat telah berlalu; tidak ada kesembuhan Ilahi; tidak ada baptisan Roh Kudus,” menerapkan itu di belakang, itu menunjukkan bahwa Roh Kristus tidak ada di dalam Anda.

¹¹² Karena, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia.” Dan ketika Firman-Nya menjadi utama di dalam Anda, maka, Anda lihat, pada saat itu Anda dan Kristus adalah satu. “Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu, kamu dapat meminta apa yang kamu mau,” karena itu bukan kamu lagi. Itu adalah Firman Allah, Kristus di dalam Anda. Anda menjadi satu. Baiklah.

¹¹³ Dan, satu hal lagi, setelah wanita itu melakukannya, setelah ia memenuhi janjinya, dan menikah, dan mengambil nama calon suaminya, nama mempelai pria, maka ia berhak atas segala miliknya. Ia berhak atas segalanya. Istri Anda berhak atas semua yang Anda miliki.

¹¹⁴ Dan begitulah Gereja, kalau saja Ia mengetahuinya, sebagai bagian dari Dia dengan Roh-Nya di dalam Gereja. Ia berkata, “Pekerjaan yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga. Lebih besar dari ini akan kamu lakukan, sebab Aku pergi kepada Bapa-Ku. Sesaat saja, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi; tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku akan menyertai kamu, bahkan di dalam kamu, sampai kepada akhir zaman.” Maka itulah Kristus di dalam Anda. Anda menjadi satu, dan Anda berhak menerima bagian bersama Dia.

¹¹⁵ Dan jika Ia ada di bumi ini, apa yang akan Ia lakukan? Hal yang sama yang Ia lakukan di sana, karena Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Ia akan memikirkan pekerjaan Bapa. Ia akan menyembuhkan orang sakit. Ia akan melakukan mujizat. Ia akan melakukan tepat seperti yang Ia lakukan ketika Ia berada di bumi ini, karena Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selama-lamanya. Itu sempurna. Itulah perkawinan.

¹¹⁶ Tetapi, sekarang, bagaimana jika wanita ini menikah, membuat semua janji ini dan segalanya, dan ia menjadi suaminya, dan istri berhak atas semua yang suami miliki, dan sebagainya, lalu istri menjadi liar? Ia mulai mengamuk. Ia mulai, mengejar lelaki lain. Bukan hanya itu, tetapi ia berbagi cintanya dengan orang lain. Seorang pria dengan istrinya, semua janji yang telah mereka buat, lalu ia keluar dan mulai berbagi

hidupnya dengan orang lain, cintanya dan kasih sayangnya dengan orang lain.

¹¹⁷ Itulah yang dilakukan oleh terlalu banyak orang yang disebut-Kristen, berbagi cinta Anda dengan dunia: bermain, menari, berjudi, diam di rumah dan tidak datang ke pertemuan doa, untuk menonton televisi, segala macam hal duniawi yang menggantikan kasih Allah, di dalam hati gereja. Ia mengamuk. Ia menjadi liar. Ia mengejar lelaki lain. Ia berbagi cintanya. Ia mengambil persepuluhannya yang harus ia berikan kepada gereja; ia belanjakan itu untuk hal-hal lain di dunia ini. Ia . . . Bukannya mengasihi Allah seperti yang seharusnya ia lakukan, dan hidup bagi Allah, dan senang datang ke gereja, Anda hampir harus membujuknya untuk datang.

¹¹⁸ Wah, saya tahu, di sini belum lama ini, se—seorang pendeta memberi tahu saya bahwa ia mengirимkan begitu banyak doa . . . begitu banyak kartu, buat orang untuk menandatangani, bahwa mereka berjanji untuk datang ke sekolah Minggu setidaknya enam bulan tiap tahun.

¹¹⁹ Dan saya telah melihat seorang gadis kecil di bawah bukit itu di sana, di mana saya bekerja. Dan ia keluar dari sana. Dan saya berdiri di depan pintu, mengetuk pintu, dan ia datang ke pintu. Dan ia adalah seorang dari para pemain band wildcat di sini, Anda tahu.

¹²⁰ Seperti kelompok ini yang mereka tangkap di sini di Phoenix kemarin malam, saya percaya, melakukan penyimpangan baru ini—rock-and-roll, atau twister, apa pun itu, dan mereka harus memanggil polisi untuk datang dan menahan mereka. Anak-anak muda, tidakkah Anda mengerti bahwa itu adalah roh iblis? Di bawah pengaruh itu, sampai mereka tidak tahu apa itu, di jalanan, bertingkah laku liar.

¹²¹ Seperti beberapa pelawak ini, atau pemain musik ini, dan joki, dan sebagainya, masuk ke tempat itu, di kota di mana saya berada. Dan para wanita muda itu melepaskan pakaian dalam mereka dan melemparkannya ke atas panggung, untuk ditandatangani oleh pemuda ini. Tidakkah Anda menyadari bahwa itu adalah iblis? Itu adalah roh di akhir zaman. Tentu. Ini sangat memalukan. Begitulah, sudah menjadi liar.

¹²² Wanita muda ini, ia keluar, bertingkah laku aneh. Ia bahkan tidak tahu. . . Lupa bahwa saya berdiri di depan pintu. Dan ia berkata, “Oh, maafkan saya. Saya lupa Anda sedang berdiri di sana.” Dan ia melemparkan ciuman kepada lelaki di radio itu, apa pun itu, dan berkata, “Kita akan bertemu di Greenbrier Patch,” atau apa pun itu. Mereka akan mengadakan semacam pesta dansa malam itu.

Dan saya berkata kepada Dr. Brown, seorang teman saya.

¹²³ Ia berkata, “Bagaimana jemaat Anda bertahan di sana, Billy?”

Berkata, “Baik.” Saya katakan, “Kami memberi mereka pil.”

Ia berkata, “Pil apa?”

¹²⁴ Saya katakan, “Injil. Yang pasti membuat mereka selalu datang.” Paham?

¹²⁵ Dan ia memberi tahu saya tentang, menandatangani janji itu. Dan saya katakan, “Dr. Brown, menurut Anda apakah pemain band wildcat itu di radio harus membuat gadis itu menandatangani janji bahwa ia akan berada di sana malam itu? Sama sekali tidak. Ia akan menggadaikan bajunya, untuk datang ke sana.” Kenapa? Ada sesuatu dalam dirinya yang menghubungkan dia, suatu roh, kepada hiburan duniawi itu.

¹²⁶ Dan sampai Gereja dari Allah yang hidup, yang disebut Mempelai Wanita Kristus, menghubungkan dirinya dengan Allah seperti itu, ia masih akan berkubang di dunia, dalam lumpur dosa, sampai ia terhubung dengan Allah seperti itu, sampai hatinya dipenuhi dengan kemuliaan dan kuasa Allah, sampai ia tidak bisa melihat apa pun selain Kristus. Itu benar.

¹²⁷ Itulah yang harus kita lakukan. Itulah satu-satunya rencana, satu-satunya program yang Allah miliki, yaitu melakukan hal seperti itu. Anda harus masuk bukan dengan cara palsu. Anda harus dilahirkan, bukan berjabat tangan, atau membawa surat ke gereja. Tetapi dilahirkan ke dalam Gereja Allah yang hidup, melalui kelahiran baru, oleh kuasa kebangkitan Yesus Kristus, yang menjadikan Anda ciptaan baru di dalam Dia. Amin. Itu meluruskannya. Ya benar. Tentu. Baiklah.

¹²⁸ Wanita itu menjadi liar. Ia mulai berbagi cintanya dengan orang lain, hal-hal duniawi, hiburan duniawi, pergi ke tempat yang tidak seharusnya ia kunjungi, mengatakan hal-hal yang tidak seharusnya ia katakan.

¹²⁹ Suatu kali di sini saya . . . Mereka mengadakan . . . semacam pesta gereja di lantai atas. Kebetulan saya ada suatu kerjaan di ruang bawah tanah dari rumah ini. Dan saya beri tahu Anda, saya mendengar beberapa hal yang sangat buruk ketika saya masih orang berdosa, tetapi, pertemuan kaum wanita itu, saya tidak pernah mendengar lelucon yang lebih buruk sepanjang hidup saya. Dapatkah Anda bayangkan, seorang yang disebut orang Kristen, membiarkan kotoran seperti itu keluar dari mereka?

¹³⁰ Anda tidak bisa mendapatkan air yang manis dan baik dari kolam yang sama. Anda memasukkan ember ke dalam sumur, dan itu keluar dengan apa yang kami sebut, cuk. Ketika Anda memasukkan ember itu lagi, itu akan mengeluarkan hal yang sama. Kolam itu perlu disikat, dan diisi dengan air yang baik.

¹³¹ Itulah masalahnya dengan gereja hari ini, secara universal, ia perlu disikat, diisi dengan air suci Allah dari Sorga. Hatinya telah menjadi tangki septik dari apa pun yang datang. Ia

memiliki banyak kekasih dari segala jenis. Alkitab berkata bahwa ia akan begitu. “Lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat menahan diri, dan tidak suka yang benar.”

¹³² Melihat wanita yang berusaha hidup benar, pria yang berusaha hidup benar, ia disebut seorang “peguling-suci,” ia disebut orang “fanatik,” atau sesuatu yang kuno. Ia adalah orang buangan. Ia dihina dan ditolak oleh orang-orang di dunia ini. Itu benar.

¹³³ Tetapi pernahkah Anda perhatikan apa yang seharusnya dilakukan oleh Gereja sejati? Dalam Perjanjian Lama, ketika mereka membawa—korban, mereka memotong seekor burung, dan mengoleskan darahnya pada burung yang satu lagi, dari pasangan yang mati; dan ia terbang melintasi bumi, menyebarkan darah pasangan yang sudah mati. Ketika Gereja menjadi Mempelai Wanita Yesus Kristus yang sejati, Ia akan membawa Darah Yesus Kristus bersama-Nya, memercikkannya ke tanah, sambil berseru, “Kudus, kudus, kudus, bagi Tuhan.” Suasananya, setiap kehendaknya dari Allah. Seluruh keberadaannya dari Allah. Anda tidak bisa mengharapkan yang lain.

¹³⁴ Itu juga, yang menyebabkan orang-orang datang ke gereja. Bukan untuk main kartu dan main poker, dansa di ruang bawah tanah, makan malam sup dan hal seperti itu. Itu untuk dunia. Dan kita tidak bisa membandingkan dengan mereka, dan kita harus malu untuk mencobanya. Kita harus memberitakan Roh Kudus, dalam kuasa, dan kebangkitan Kristus. Kita punya sesuatu yang tidak mereka punya. Marilah kita hidup begitu, bukan mencoba meniru mereka. Jalani apa yang kita tahu benar. Hiduplah dalam Kristus. Yesus berkata, “Jika Aku ditinggikan, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku. Kamu adalah garam dunia. Tetapi garam itu telah menjadi tawar, maka itu tidak berguna selain dibuang dan diinjak orang.” Kesaksian kita!

¹³⁵ Tidak heran, bahkan kelompok Pentakosta kita, meskipun saya benci untuk mengatakannya, kelompok-kelompok Pentakosta kita sedang jatuh ke dalam hal yang sama, ke dalam tendensi yang sama. Dan tidak heran orang berkata bahwa mereka tidak memiliki apa yang mereka katakan mereka miliki. Gereja dari gerakan pentakosta ini harus begitu terikat dengan kuasa Allah Yang Mahakuasa, sampai Kehidupan Yesus Kristus tercermin di dalam Itu.

¹³⁶ Tetapi kita ingin mengikuti pola dunia. “Biar bagaimanapun, kami akan melakukannya.” Paham? “Kami mau cara kami tentang itu.” Tetapi kita seharusnya tidak melakukannya. Itu salah untuk melakukannya. Gereja-gereja sama seperti wanita itu, menjadi liar.

¹³⁷ Anda tahu, pertama ia baik-baik saja, pada mulanya ketika Allah melahirkan Gereja pentakosta ini, sekitar empat puluh atau lima puluh tahun yang lalu. Ia hidup suci. Ia kudus. Kuasa Allah menyertai dia. Tetapi sementara kita jalan terus, kita mulai mengikuti dunia.

¹³⁸ Tiba-tiba Anda tahu, kita harus punya gedung yang sangat besar dan itu harus lebih bagus dari gereja Methodist yang ada di sudut itu. Kita harus punya sesuatu yang begitu besar, hal terbesar, hal terbesar, dan hal terbesar. Itu memalukan. Banyak dari kita menjadi sombong ketika kita... Saudara Pentakosta merendahkan seseorang, misi kecil, atau gereja kecil, dan mereka pergi ke gereja yang besar. "Kami adalah anggota gereja pertama, atau gereja yang besar itu," atau sesuatu seperti itu; memandang rendah mereka.

¹³⁹ Apa yang Anda perlukan adalah Roh Kudus, untuk mengempiskan Anda sedikit, itu benar, memberi tahu Anda bahwa baptisan Roh Kudus yang sejati akan membuat jas tuksedo merangkul baju overal dan berkata, "Saudara." Benar. Keselamatan gaya-lama yang sejati, kuasa Allah Yang Mahakuasa, ya, Pak, akan membuat gaun sutra merangkul kain katun, dan berkata, "Saudari, aku mengasihimu." Pasti akan begitu.

¹⁴⁰ Tetapi kita mulai berjalan dengan dunia, hanyut dengan air pasang. Gereja kita sudah begitu. Kita tidak perlu berbicara tentang Methodist dan Baptist lagi. Ini adalah kita sendiri. Ini ada dalam kelompok kita sendiri. Itulah alasannya Roh Kudus tidak bisa bergerak. Itulah alasannya saya berkata bahwa Allah tidak dapat memberi persetujuan-Nya atas organisasi mana pun malam ini. Sebab, orang-orang bukan Yahudi tidak diambil sebagai suatu bangsa. Mereka adalah satu umat dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, bagi Nama-Nya. Allah akan mengambil individu-individu.

¹⁴¹ Nah, menurut saya organisasi-organisasi kita melakukan pekerjaan yang baik. Itu tidak apa-apa. Tetapi Anda tidak bisa bergantung pada itu, berkata, "Saya orang pentakosta, sebab saya anggota organisasi Pentakosta." Anda adalah orang pentakosta apabila Anda mendapat pengalaman pentakosta. Saya tidak peduli apakah Anda anggota gereja Katolik, Anda adalah orang pentakosta. Anda tidak bisa mengorganisasikan Pentakosta. Pentakosta adalah pengalaman, bukan organisasi. Dan itu benar.

¹⁴² Tetapi kita orang Pentakosta sudah mulai berpikir, sebab kita punya nama Pentakosta, kita bisa jalan terus dan hidup di dunia, melakukan apa pun yang kita mau. Kita seperti memanjat menara Nimrod; itu akan menjadi abu. Seperti celemek daun-ara Adam; itu akan kembali. Seperti garis Siegfried di Prancis, garis Maginot di Jerman; itu hancur.

¹⁴³ Sebab, tidak ada menara lain, tidak ada tempat lain. “Tetapi Nama Tuhan adalah menara yang kuat dan orang benar berlari ke dalamnya dan selamat.” Ketika Anda lari ke dalam Itu, Anda mengambil Nama itu, Nama itu; bukan hanya menyebut sebuah Nama, tetapi Nama dan pribadi yang adalah Anda, kehidupan seperti-Kristus. Amin. Ia ajaib. Ya.

¹⁴⁴ Gereja telah melakukan hal yang sama, melakukan percabulan rohani, seperti wanita yang berbagi cinta dari suaminya kepada lelaki lain. Wanita itu tidak layak untuk hidup bersama. Anda tahu itu. Dan ketika gereja mulai berbagi persekutuannya dengan dunia, Allah adalah Allah yang cemburu. Ia menyingkirkan Israel karena itu, dan Anak-Nya akan menyingkirkan hal yang sama.

¹⁴⁵ Ia akan memiliki seorang Mempelai Wanita yang tidak berkerut. Amin. Ia telah dibasuh sepenuhnya oleh Darah-Nya sendiri. Itu benar. Jadi kita melihat di mana kita berdiri, perkawinan itu sudah siap untuk datang.

¹⁴⁶ Nah, kita mendapati ia melakukan percabulan rohani, keluar dengan dunia, mengaku sesuatu, tetapi menjalani hidup sebagai sesuatu yang lain. Itu tidak akan berhasil. Apa yang harus dilakukan gereja, adalah berbuat seperti Ester. Ester menolak perhiasan dunia.

¹⁴⁷ Kita tahu kitab Ester yang kecil itu, bagaimana Mordekhai. . Pamannya punya seorang anak perempuan. Dan itu dalam masa pemerintahan Media dan Persia. Itu adalah sebuah kiasan yang sangat indah. Rajanya, salah satu raja terbesar di dunia pada zaman itu, ia mengadakan pesta besar. Dan ia memanggil ratu untuk duduk bersamanya, tetapi ia tidak mau. Ia menolak untuk melakukannya. Lalu apa yang ia lakukan? Ia sangat dipermalukan, tidak tahu harus berbuat apa, sebab istrinya sendiri tidak mau datang.

¹⁴⁸ Saya pikir itu sangat mirip dengan Kristus hari ini. Kristus telah mengundang kita untuk duduk di tempat-tempat Sorgawi bersama Dia, dan kita malu akan itu. Banyak orang malu untuk mengatakan bahwa mereka mendapat baptisan Roh Kudus. Orang Pentakosta, itu benar, mereka malu untuk mengatakannya. Kita malu akan Dia.

¹⁴⁹ Jadi ratu itu tidak mau datang. Ia menolak untuk datang. Itu mempermalukan raja. Mukanya menjadi merah. Semua orang melihat.

¹⁵⁰ Saya ingin tahu apakah muka Yesus tidak menjadi agak merah, juga, ketika Ia memanggil kita untuk suatu pekerjaan, memanggil gerakan Pentakosta untuk persekutuan dan persaudaraan, dan kita begitu terorganisasi dengan ketat dalam kelompok-kelompok kecil sampai kita tidak mau mengalah bagi yang lain. Kita, menjadi begitu duniawi dan hal-hal seperti itu, kita menjadi malu akan nama Pentakosta. Beberapa orang takut

untuk mengatakannya. Berkata, “Nah, saya—saya anggota... Saya orang Kristen, tetapi...” Saya senang saya mendapat pengalaman pentakosta. Amin. Saya senang untuk menyandang Nama Yesus Kristus. Itu adalah kehormatan terbesar yang pernah saya miliki, untuk mengatakan bahwa saya adalah bagian dari Dia.

¹⁵¹ Sekarang kita tahu, lalu, ia meminta beberapa penasihat, untuk bertanya apa yang harus ia lakukan. Dan mereka berkata, “Jika ini dibiarkan terus seperti ini, semua wanita lainnya di seluruh negeri akan mengambil contoh dari ibu negara itu.”

¹⁵² Tentu saja, itulah yang terjadi malam ini. Saya melihat beberapa wanita ini. Saya harap saya tidak menyakiti perasaan Anda, namun saya melakukannya, saya harap saya melakukannya. Ah-hah. Benar. Mencoba menjadi seperti ibu-negara ini di sini, dengan potongan rambut kepala-busung. Saya tidak pernah melihat hal seperti itu dalam hidup saya.

¹⁵³ Tempo hari ada seorang wanita datang ke toko di mana saya sedang menunggu istri saya, dan kepala wanita itu sebesar *itu*, dan di bawah matanya dicat hijau. Saya katakan, “Pergilah, kuntulanak. Saya akan baik.” Itu adalah pemandangan yang paling jelek. Itu bisa membuat Anda takut. Apa itu? Ibu negara. Itulah ibu negara. Itu saja. Dan mereka mencontoh itu.

¹⁵⁴ Dan biarlah saya mengatakan ini sekarang. Saya tidak bercanda, tetapi dalam perumpamaan, agar Anda paham. Itulah yang dilakukan oleh Anda orang Kristen yang lebih tua untuk yang lebih muda ini. Tepat sekali. Anda seharusnya menjadi contoh. Anda orang Pentakosta yang mengaku punya Roh Kudus, Anda harus menjadi contoh bagi orang Methodist, dan Baptis, Presbiterian. Tidak seperti ibu negara, tetapi Anda seharusnya seperti Yesus. Ia memberi tahu Anda *di sini* apa yang harus dilakukan, dan bagaimana. Kita harus mengikuti aturan dan contoh-Nya. Tetapi begitulah yang kita temukan. Ester...

¹⁵⁵ Ratu ini, ia tidak mau mendengar itu. Ia tidak mau datang; memalukan raja. Dikatakan, “Jika—jika ibu negara ini memberi contoh seperti itu, semua wanita lain akan melakukannya. Maka jika seorang lelaki memanggil istrinya, istrinya akan berkata, ‘Ceburlah ke sungai.’” Paham? Wah, ia benar-benar menubuatkan Amerika, bukan? Nah, kita tahu itu, dengan melakukan itu, lalu ada seorang lelaki yang berhikmat, datang dan berunding dengan raja. Ia berkata, “Hal yang harus dilakukan adalah mengucilkan dia. Dan umumkan itu ke seluruh negeri, dan pangillah semua gadis yang ada, para gadis muda, dan pilihlah seorang istri di antaranya.”

¹⁵⁶ Itu menyenangkan hati raja. Maka ia mengirim, dan ia mengutus pelayan-pelayan, dan sebagainya, yang pergi—untuk menjemput semua gadis muda, wanita-wanita cantik di seluruh

kerajaan dan provinsi di mana ia memerintah, yang adalah kerajaan terbesar di dunia.

¹⁵⁷ Dan ketika ia melakukannya, itu terdengar oleh gadis kecil Yahudi ini. Ia agak dikucilkan, karena, seperti orang bukan Yahudi, Anda lihat, ia dibuang ke pinggir. Dan ia tidak punya ayah dan ibu. Dan Mordekhai, pamannya membesarkan dia. Dan ia harus pergi, untuk memenuhi syarat.

¹⁵⁸ Dan apa yang mereka lakukan, mereka harus membawa gadis-gadis ini untuk pemurnian selama berbulan-bulan. Mereka harus mengharumkan mereka dan melakukan segala macam penghiasan, dan merias mereka, sehingga mereka bisa menghadap raja.

¹⁵⁹ Nah, kira-kira begitulah dunia mau menjadikan gereja hari ini. Menghiasinya dengan dunia; mencontoh hal-hal duniawi; mencoba mendapat lebih banyak anggota, menerima apa pun ke dalam persekutuan mereka. Wah! Itu adalah hal yang menyedihkan. Organisasi yang satu mencoba mengalahkan yang lain, mengambil apa saja untuk menjadi anggota. Anda bisa membawa mereka ke dalam organisasi ini, tetapi mereka tidak akan masuk ke dalam persekutuan Kristus sampai mereka dibersihkan dan dilahirkan kembali oleh Roh Allah. Itu benar. Mereka bisa mencatat nama mereka pada sebuah buku di sini, tetapi tidak di Sana, pada Kitab Kehidupan Anak Domba, sampai itu ditulis dengan Darah Tuhan Yesus.

¹⁶⁰ Semua wanita itu, mereka merias dirinya, supaya terlihat cantik. Dan, oh, saya bayangkan mereka benar-benar rupawan, mungkin seperti ibu negara dan sebagainya. Mereka menghiasi diri karena mereka akan tampil di depan raja.

¹⁶¹ Saya pikir kira-kira itulah seluruh masalahnya dengan gereja-gereja kita hari ini. Mereka menghiasi diri mereka, duniawi, mengadakan hiburan duniawi, hal-hal duniawi di dalamnya, melakukan hal-hal duniawi, bergaul dengan dunia, berpikir bahwa mereka bisa bertemu dengan Raja. Allah tidak peduli tentang itu. Ia benci itu. Tetapi kita ingin berbuat seperti dunia.

¹⁶² Beberapa dari gereja-gereja kita, saya katakan, menurunkan standarnya, membawa diaken, dan sebagainya, ke dalam gereja, dan kadang-kadang gembala, yang telah menikah empat atau lima kali, dan—beberapa dari mereka merokok. Berkata, “Mereka—mereka akan mengatasinya. Mereka akan baik.” Malam ini mengambil lelaki dari bar, dan malam berikutnya menaruh dia di mimbar. Saya tidak percaya hal seperti itu. Saya percaya seseorang harus dibuktikan, itu benar, dibuktikan. Saya beri tahu Anda, sering kali kita . . .

¹⁶³ Saya percaya baptisan Roh Kudus. Saya percaya bahasa roh, tetapi saya pikir kita terlalu menekankan itu. Laki-laki bisa berbahasa roh, dan wanita berbahasa roh, jika hidupnya

dan hidup lelaki itu tidak sesuai dengan bahasa roh yang Anda ucapkan, maka itu adalah bahasa yang salah, sebab Roh Kudus akan membuat Anda berbuat seperti Alkitab. Itu akan membawa Anda kepada sosok Kristus yang sempurna.

¹⁶⁴ Anda mengambil seseorang yang berbahasa roh, dengan amarah yang bisa melawan gergaji mesin, dan membicarakan tetangga, dan sebagainya seperti itu. Wah, Anda menyebut itu Roh Kudus? Itu tidak mungkin. Tidak, Pak.

¹⁶⁵ Roh Kudus adalah kelembutan, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kebaikan, keramahan, ketekunan, iman. Roh Kudus, itulah buah Roh, yang dihasilkan oleh Roh Kudus di dalam Gereja dari Allah yang hidup, ramah, dan sederhana, rendah hati, saling mengasihi, panjang sabar.

¹⁶⁶ Jika seorang saudara berbuat salah, jangan hanya memukul dia atau sesuatu. Carilah dia dan lihat apakah Anda bisa membawa dia kembali. Jangan tunggu pengkhotbah untuk melakukannya. Anda lakukan, orang lain. Pengkhotbah tidak bisa melakukan semua itu, begitu pula diaken. Setiap orang, adalah anggota Tubuh Kristus ini, harus saling mencari. Kita . . . Dan jika Roh Kristus ada di dalam kita . . . Ia mengajarkan perumpamaan yang besar itu. Mereka meninggalkan yang sembilan puluh sembilan, dan mencari yang satu itu. Itulah yang seharusnya kita lakukan. Tetapi kita berkata, "Oh, biarkan mereka pergi." Kita jangan melakukan itu. Kita harus lemah lembut, suka memaafkan, panjang sabar. Itulah buah Roh.

¹⁶⁷ Nah, lalu kita mendapati, bahwa Ester, setelah ia . . . Mereka menempatkan dia di salah satu tempat itu, untuk menyiapkan dirinya, untuk memperlihatkan dia di depan raja. Wah! Ia menolak itu. Ia tidak mau itu. Ia ingin keluar sebagaimana adanya dia. Amin.

¹⁶⁸ Hari ini kita memiliki gereja-gereja yang mau berbuat seperti dunia, atau karena kita menjadi besar. Allah berkata, "Dahulu ketika ia masih kecil, mereka melayani Dia. Tetapi ketika ia menjadi besar, maka mereka melupakan Dia." Itu benar.

¹⁶⁹ Ketika kita memakai panci di sini di gang, dengan rebana, dan menepukkannya ke tangan kita; dan memetik, sebuah gitar tua; dan mengadakan pertemuan di jalanan, Anda rendah hati. Tetapi ketika kita memiliki gedung tiga atau empat juta dolar, dan hal-hal yang besar seperti itu, maka kita menjadi begitu sombong sampai kita lupa itu, itu benar, dipoles bersama dunia.

¹⁷⁰ Tempo hari saya masuk ke tempat di mana, seorang saudara kekudusan, ada sekelompok orang yang bekerja untuk dia. Dan setiap wanita yang keluar dari sana pada waktu minum kopi, untuk istirahat minum kopi, setiap wanita di sana berambut pendek dan memakai lipstik. Nah, Anda berkata, "Saudara

Branham, Anda tidak berhak mengatakan itu.” Saya berhak. Alkitab mengatakannya. Itu benar.

¹⁷¹ Banyak wanita Pentakosta yang mengenakan pakaian laki-laki, dan Allah katakan itu adalah kekejian di hadapan-Nya. Itu benar. Bagaimana Anda berharap untuk pergi ke Sorga seperti itu? Itu menunjukkan bahwa Roh Kudus tidak ada di sana. Jika Roh Kudus ada di sana, Ia akan menegur Anda. Benar. Oh, Anda mungkin bersorak, berbahasa roh, berlari ke sana kemari, menari dalam roh. Saya pernah melihat orang Hindu melakukan itu, dan orang India, dan yang lainnya. Itu tidak berarti apa-apa, kecuali ada kehidupan yang mendukung apa yang Anda bicarakan, kuasa Roh Kudus, untuk membuat orang-orang hidup saleh. Itulah Mempelai Wanita Kristus.

¹⁷² Ester akan menjadi seorang mempelai wanita, maka ia tidak mau perhiasan apa pun dari dunia. Ia mau masuk, menghadap raja, sebagaimana adanya dia. Ia menghiasi dirinya seperti yang seharusnya dilakukan oleh wanita pentakosta, dengan roh yang lemah lembut dan rendah hati. Dan ketika semua ibu negara, yang keren ini datang, dengan semua perhiasan mereka yang rumit, raja memandang mereka, dan menempatkan mereka di dalam kamar bersama para gundik. Tetapi ketika Ester ini muncul di hadapannya, dan ia melihat sekilas roh yang manis, rendah hati, dan lemah lembut itu, ia berkata, “Itulah dia. Ambillah mahkota dan taruhlah itu di kepalanya.” Itu saja.

¹⁷³ Biarlah mereka menghiasi diri mereka dengan roh seperti itu, bukan hanya wanita, tetapi laki-laki, juga, menghiasi dirinya dengan roh semacam itu. Lalu Anda menjadi siap sebagai—Mempelai Wanita, manis, hormat. Ester membuat hatinya bersih.

¹⁷⁴ Kita mengurus begitu banyak, ini yang di luar, oh, ini harus memakai sekian banyak penghilang kerut, dan sekian banyak *ini*, untuk—untuk melakukannya.

¹⁷⁵ Di sini beberapa waktu yang lalu, saya sedang berdiri di se—sebuah museum di Tennessee. Saya melewati sebuah tempat kecil, dan itu memperlihatkan analisa tubuh manusia. Dikatakan bahwa seseorang yang beratnya tujuh puluh kilogram, dalam bentuk kimia bernilai delapan puluh empat sen. Nah, Anda adalah orang penting, bukan, delapan puluh empat sen? Dan beberapa wanita, wanita Pentakosta, mau memakai mantel bulu seharga lima ratus dolar dan mendongakkan kepalanya, kalau hujan, itu akan menenggelamkan mereka, dan mereka bahkan tidak bernilai delapan puluh empat sen, itu benar, dalam bentuk kimia. Itu adalah kebenaran, bukan lelucon. Itu adalah kebenaran. Delapan puluh empat sen, kira-kira cat yang cukup untuk mengapuri kandang ayam, dan sedikit kalsium dan lain-lain. Delapan puluh empat sen, perhatikan itu dengan teliti.

¹⁷⁶ Anda pergi ke restoran dan mendapat . . . semangkok sup dan jika ada laba-laba di dalamnya, Anda akan menuntut restoran itu.

¹⁷⁷ Tetapi Anda membiarkan iblis menyodokkan televisi dan permainan kartu yang kotor ke tenggorokan Anda, dan menelannya; membuat Anda memakai pakaian yang kotor, para wanita ini, gaun kecil yang ketat seperti sosis yang ketat, dan berjalan di luar di jalanan seperti itu. Dan tahukah Anda, Saudariku, saya tidak bercanda dalam mengatakan itu. Anda salah paham.

¹⁷⁸ Dengar. Saya katakan ini. Anda berbuat seperti itu, pada Hari Penghakiman Anda akan dianggap sebagai pezina. Benar. Yesus berkata, “Setiap orang yang memandang wanita dan menginginkannya, telah berzinah dengan dia di dalam hatinya.” Dan ketika orang berdosa itu harus bertanggung jawab karena berzinah, siapa itu? Anda. Siapa yang menyebabkannya? Anda. Itu benar. Jika Anda menempatkan diri Anda di luar, untuk dilihat di depan lelaki, seperti dunia dan berpakaian seperti dunia.

¹⁷⁹ Saya mengatakan itu suatu kali, dan seorang wanita, Louisville, Kentucky, ia berkata, “Nah, dengarlah, Bpk. Branham. Saya mau memberi tahu Anda saat ini!”

Saya katakan, “Ya, Bu?”

Ia berkata, “Itulah satu-satunya jenis pakaian yang mereka buat.”

Saya katakan, “Mereka membuat mesin jahit dan menjual bahan pakaian.”

¹⁸⁰ Itu karena Anda mau. Ada sesuatu yang salah dalam diri Anda. Itu benar sekali. Anda melakukannya bukan karena mode. Anda melakukannya bukan karena Anda harus. Anda melakukannya karena Anda mau.

¹⁸¹ Anda merokok karena Anda mau. Anda tidak harus. Saya pikir hal terkonyol yang pernah saya lihat adalah wanita berjalan di jalanan, seperti yang Anda lihat semuanya, mobil, dengan rokok di antara jari mereka. Wah, itu memalukan. Itu adalah gerakan subversi terbesar yang kita temukan di negeri ini, padahal dokter dan ilmu kedokteran mengatakan itu penuh dengan kanker dan semua yang lainnya. Dan mereka mengisapnya, sepanjang waktu.

¹⁸² Melihat seorang wanita, katanya orang Kristen, berbaring di sana di tepi air, dengan mandi campur, dengan baju renang, berbaring di luar sana. Saya punya dua anak gadis. Saya tidak berkata mereka tidak akan melakukannya. Mereka bilang mereka mau berjemur. Mereka akan memar jika saya masih hidup. Itu akan memar karena *ini*. Paham? Itu akan berupa

memar dari Bpk. Branham, dengan papan sepanjang *itu*. Saya percaya itu salah.

¹⁸³ Dan kita menyebut diri kita, “Oh, kami anggota gereja Pentakosta.” Oh, malulah Anda! Benar. Gereja Pentakosta perlu pembersihan, seluruhnya dari depan sampai ke belakang, dan seluruh gudang bawah tanah dan ruang bawah tanah, dan lantai atas. Itu benar. Namun, di dalam semuanya itu, itu adalah yang terbaik yang kita miliki. Tetapi itu bisa . . .

¹⁸⁴ Sama seperti pada masa revolusi dan pada masa Joan of Arc, Prancis perlu sebuah revolusi, lalu mereka perlu sebuah kontra-revolusi untuk meluruskan beberapa hal yang mereka revolusikan.

¹⁸⁵ Dan gereja Pentakosta memerlukan sebuah revolusi. Benar. Tentu saja. Sebuah revolusi melawan apa yang salah, dan menerima apa yang benar, amin, baptisan Roh Kudus yang segar: “Sebuah Gereja yang mempersiapkan diri-Nya!”

¹⁸⁶ Ingat, itu tidak akan . . . Anda tidak bisa berkata, “Baik, sekarang, saya adalah anggota Sidang Jemaat *ini*. Saya anggota Foursquare, atau Gereja Allah, atau Nama Yesus,” atau—atau salah satu dari mereka. Tidak! Anda tidak bisa masuk dengan salah satu dari mereka.

¹⁸⁷ Allah memanggil Anda sebagai seorang individu. Dan Andalah yang harus membersihkan, karena, “Ia mengambil suatu umat dari bangsa-bangsa bukan Yahudi, demi Nama-Nya, Mempelai Wanita-Nya, orang bukan Yahudi.”

¹⁸⁸ Ester membersihkan dirinya. Ia membersihkan hatinya. Itulah yang ia bersihkan. Itulah yang diperlukan gereja: pembersihan hati.

“Bagaimana Anda membersihkan hati Anda, Saudara Branham?”

¹⁸⁹ “‘Dibasuh dengan air Firman,’ melalui Darah Yesus Kristus.”

¹⁹⁰ Alkitab mengatakan salah bagi wanita untuk berbuat begitu, dan bagi lelaki untuk membiarkannya berbuat begitu. Itu dua-duanya. Lelaki yang membiarkan wanitanya keluar ke jalan dalam keadaan telanjang, dengan pakaian seperti itu, saya tidak ada hormat baginya sebagai seorang lelaki. Ia adalah sebuah boneka. Itu benar. Wanita itu memakai dia sebagai lap piring. Malulah Anda. Anda seharusnya bersikap sebagai lelaki.

¹⁹¹ Dan gembala yang membiarkan gerejanya berbuat seperti itu, tanpa benar-benar mengecamnya dari mimbar. Ia adalah seorang banci. Yang kita perlukan adalah laki-laki, Injil, bukan dengan sarung tangan karet, tetapi dengan kuasa dan demonstrasi Roh Kudus, dengan Firman. Alkitab mengatakan hal-hal itu salah. Salah bagi orang untuk berbuat seperti itu, untuk bertindak seperti itu. Itu harus dikhotbahkan,

dan dijalani, di mana-mana. Atau, gereja perlu pembersihan, dibersihkan dalamnya.

¹⁹² Ester membersihkan hatinya di hadapan Allah, berjalan dengan roh yang lemah lembut dan rendah hati; Gereja yang akan menjadi Mempelai Wanita Kristus. Nah, ingatlah, Ester menolak perhiasan duniawi. Ia membawa Roh di dalam hatinya, untuk pergi ke hadapan raja.

¹⁹³ Dan wanita hari ini, gereja yang mengira ia akan masuk karena ia punya lebih banyak anggota, ia adalah kumpulan orang yang pakaiannya terbaik, ia memiliki organisasi terbesar, gereja terbesar di kota, dan jika Anda bergantung pada hal-hal seperti itu, Anda akan melewatkannya sejauh sejuta mil.

¹⁹⁴ Itu adalah roh yang manis, baik, dan hormat kepada Firman Allah, “dibasuh oleh air Firman,” dan Firman di dalam Anda. Itu adalah pembasuhan. Amin. Gereja memerlukan pembasuhan, pembasuhan Injil-sepenuh. Itu benar. Bukan hanya membasuh sebagian, tetapi pembasuhan Injil-sepenuh, dibersihkan, “menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus.”

¹⁹⁵ Mempelai Wanita Yesus bukanlah mempelai wanita yang kotor. Ia tidak mau Mempelai Wanita-Nya, kotor.

¹⁹⁶ Jika seorang wanita datang untuk menikah, dan ia tampak seperti baru keluar dari kandang babi; seorang lelaki yang punya martabat, tidak akan menikahnya. Ia akan menyuruh dia membersihkan dirinya.

¹⁹⁷ Dan ketika gereja Kristus datang untuk menikah, mengira ia akan termasuk dalam Mempelai Wanita, dengan semua merek dunia padanya, Mempelai Wanita Kristus tidak akan seperti itu. Tidak, Pak.

Saya harus berpegas.

¹⁹⁸ Gereja Kristus, dari Tuhan Yesus Kristus juga bukan, Gereja itu juga bukan Gereja yang memakai topo, dengan topo yang usang dari denominasi. Ia tidak perlu menjadi anggota dari suatu denominasi besar. Ia harus dibasuh dengan Darah, dibeli dengan Darah. Tidak berkata bahwa kita adalah anggota gereja terbesar, organisasi terbesar, atau *ini, itu*, atau yang *lain*. Ia harus murni, disucikan, kudus, tanpa noda atau kerut, oleh Darah dari—Juru Selamatnya, Yesus Kristus.

¹⁹⁹ Seperti Ester, Pribadi yang tersembunyi di dalam hati, Pribadi yang tersembunyi, kelembutan dan keramahan dari Roh Allah, di dalam hati manusia; bukan kemuliaan dan kelas dunia.

²⁰⁰ Saya selalu mengatakan dunia berkilap; Injil bersinar. Oh, bedanya sejuta mil. Hollywood berkilap; Gereja Kristus bersinar dengan keindahan, lembut, dan manis, baik hati. Itu benar.

²⁰¹ Ester tidak mau menghiasi dirinya dengan semua pakaian modern dunia. Itu tidak akan terlihat seperti istri seorang raja.

²⁰² Dan apakah kita, mau menjadi seperti dunia, dan akankah itu tampak seperti Istri Orang Kudus? Kita, sebagai Gereja Allah yang hidup, menghiasi diri kita dengan hal-hal duniawi, dan terlihat seperti Istri Orang Kudus? Apakah itu akan tampak alamiah?

²⁰³ Jika Anda melihat seorang pria hari ini, yang katanya orang suci; lalu datanglah istrinya, seperti ibu negara, salah satu gaya rambut yang besar seperti *ini*; dan warna merah di satu sisi, dan warna hijau di sisi lain, dan—dan mulutnya kelihatan seperti dipoles dengan kuas cat; dan segala hal seperti itu, berjalan di jalanan, dengan pakaian mungil yang ketat seperti itu; dan tumit sepatu yang *begitu* tinggi, berleenggak-leenggok, meliuk-liuk di jalan; dan berkata, “Itulah istri orang suci”? Saya tidak bercanda. Saya hanya membuat pernyataan.

²⁰⁴ Saya datang ke salah satu gerakan Pentakosta kita yang besar, di sini belum lama ini. Saya mendirikan tenda. Dan pendeta itu berkata kepada saya, dikatakan, “Istri saya adalah pemain organ.”

Saya katakan, “Itu bagus, Saudara.”

“Apakah Anda keberatan ia main organ?”

Saya katakan, “Tidak. Tidak, Pak. Saya yakin tidak.”

²⁰⁵ Dan ia pergi ke manajer. Manajer, Saudara Baxter, berkata, “Itu baik.”

²⁰⁶ Ia berkata, “Saudara Branham, datanglah ke sini. Saya ingin Anda bertemu dengan istri saya.” Dan saya pergi ke sana.

²⁰⁷ Saya minta maaf. Paham? Saya tidak mencoba, membuat—komentar bagi kita. Saya mencoba membuat pernyataan. Paham?

²⁰⁸ Dan wanita itu memakai salah satu manikur itu di sini. Saya tidak tahu. Benda itu, Anda tahu, dihias semua, dan saya tidak pernah melihat yang seperti itu dalam hidup saya; dan gaun yang turun sekian jauh di *sini*, bagian belakangnya tidak ada, dan bagian bawahnya hampir tidak ada. Dan saya—saya tidak pernah melihat pemandangan seperti itu dalam hidup saya. Dan ia memakai anting-anting besar yang berjuntaian seperti *ini*, dan banyak yang lainnya.

²⁰⁹ Dan saya memandang sekeliling saya. Saya pikir, “Oh, ampun!” Saya seorang Baptis, dan saya lebih tahu dari itu. Saya melihat lagi. saya katakan . . .

²¹⁰ Nah, dengarlah, ini bukan lelucon. Tetapi saya harus mengatakannya kepada saudara itu, dan saya harap itu menolong dia. Bukan mengatakan itu supaya lain; jika saya melakukannya, saya munafik, dan, saya sendiri, perlu dibersihkan.

Saya katakan, “Pak, apakah tadi Anda berkata istri Anda adalah orang suci?”

Dikatakan, “Oh, ya.”

²¹¹ Saya katakan, “Ia tampak seperti hantu, bagi saya.” Saya katakan, “Saya—saya tidak pernah melihat pemandangan seperti itu dalam hidup saya, sebagai istri pendeta. Itu tidak seperti istri dari orang suci.”

²¹² Dan gereja dari Allah yang hidup juga tidak, bergantung pada gayanya, pesta tehnya, pesta main dadu, dan main kartu, dan dansa, dan sosial, menghiasi diri seperti itu, seperti dunia, dan tampak seperti Mempelai Wanita Allah yang Kudus. Ketika ia merokok, dansa, dan pesta, dan makan malam sup, dan minum minuman keras, dan semua yang seperti itu, dan berkata mereka adalah Mempelai Wanita Kristus? Tidak terlihat seperti Istri Orang Suci, bagi saya. Tidak, Pak. Ia tidak akan memilih hal seperti itu. Ia akan mendapatkan seorang wanita yang benar, yang tampaknya menggambarkan Dia. Saya percaya itu benar. Itu mungkin agak menyakitkan.

²¹³ Ibu saya yang tua dan dari selatan telah pergi. Ketika saya masih kecil, kami dahulu. . . Tidak punya apa-apa untuk makan, hampir, dan kami punya kacang polong dan roti jagung. Saya tidak tahu apakah Anda tahu apa itu. Jadi kami tidak. . .Sepanjang tahun ia tidak punya minyak, dan kami harus mengambil panci yang hampir sebesar *itu*, dan memasukkan kulit daging ke dalamnya. Kami pergi ke tempat mereka memotong, atau tukang daging memotong dagingnya dan memberi kami kulit. Dan kami mengolahnya, untuk mendapatkan minyak, dan menuangnya ke sana.

²¹⁴ Setiap Sabtu malam, mama berkata bahwa kami perlu sedosis minyak jarak. Dan saya—saya masih tidak tahan dengan itu. Dan saya harus meminumnya. Saya datang kepadanya, memegang hidung saya seperti *ini*. Saya katakan, “Mama, saya—saya tidak bisa minum itu.” Saya katakan, “Itu membuat saya mual sekali.”

Ia berkata, “Jika itu tidak membuatmu mual, itu tidak ada gunanya bagimu.”

²¹⁵ Jadi saya pikir begitulah caranya dengan pemberitaan Injil. Jika Itu tidak menggerakkan Anda sedikit pun, membuat Anda. . .merasakan selera rohani Anda mulai dengan benar, membuat Anda mual sedikit, untuk memeriksa diri Anda dengan Alkitab: melihat apakah watak lama itu, dan keegoisan, kefasikan, cinta akan dunia, televisi, dan hal-hal di malam hari; dan membiarkan kursi gereja kosong, dan bangku gereja kosong. Padahal, Anda seharusnya berada di sana seperti Yesus, Anda memiliki Roh-Nya di dalam Anda, berusaha membuat semua orang di negeri ini datang ke gereja Anda, untuk menerima

Kristus. Dan kita menyebut diri kita sebagai Mempelai Wanita Kristus? Oh, kasihan sekali, teman!

²¹⁶ Saatnya telah tiba. “Mempelai Wanita-Nya telah mempersiapkan diri-Nya.” Oh! “Mempersiapkan diri-Nya.” Ia menyingkirkan semua hal ini. Ingat, Ester dipilih, dan yang lainnya ditolak. Dan hanya mereka yang dilahirkan kembali, yang memiliki Roh Allah, yang akan menjadi Orang Pilihan pada Hari itu, sehingga mahkota kemuliaan akan ditaruh di atas kepala-Nya. Dan yang lainnya akan ditolak.

²¹⁷ Biarlah saya memberi tahu Anda suatu hal kecil yang terjadi. Saya—saya, saya seorang misionaris, seperti yang Anda tahu, menginjil, pekerjaan misi, sekitar tujuh kali di luar negeri, di seluruh dunia. Di sini, belum lama ini, di kota Roma, Roma adalah kota seni yang besar. Dan mereka memiliki sekolah seni di sana, dan tiap tahun beberapa anak muda Amerika pergi ke sana, untuk mengambil satu atau dua tahun pendidikan seni, untuk belajar melukis. Ada sekelompok anak muda Amerika datang ke sini, beberapa tahun yang lalu, seperti yang diceritakan kepada saya. Dan ketika mereka sampai di sana, mereka menjadi liar. Ketika mereka berada di Roma, mereka berbuat seperti Roma: keluar dan minum, dan menelanjangi diri mereka, dan segala yang lain, dan berlaku tidak sopan, pemuda dan pemudi.

²¹⁸ Dan di sana ada sekolah tertentu. Dan ke sekolah ini, sekelompok—anak muda Amerika ini datang. Dan hampir, setiap orang dari mereka, melakukan hal yang sama. Tetapi seorang gadis tertentu, ia sama sekali, tidak menoleransi itu. Ia diam di rumah. Pada malam hari, ketika mereka semua minum di luar ia membaca. Siang hari, ia bekerja, belajar. Nah, ia adalah bahan tertawaan seluruh sekolah itu. Dan ia menjaga diri sebagai wanita terhormat, berperilaku seperti wanita terhormat. Meskipun ada anak-anak lelaki Roma dan lain-lain di sekitarnya, berusaha mengajak dia ke luar, ia menolaknya. Tidak, Pak. Ia tetap dengan pelajarannya, belajar menggambar, dan melukis, lebih tepatnya. Dan ia tetap dengan itu.

²¹⁹ Akhirnya, seorang penjaga tua di tempat itu terus mengawasi dia, melihat dia sangat berbeda, meskipun penjaga itu seorang Katolik Roma, terus mengawasinya, bagaimana ia berperilaku. Suatu malam, gadis muda itu, di taman di mana—studio itu berada, nah, atau tempat sekolah itu, ia berjalan ke luar di kampus, dan naik ke puncak bukit, dan matahari hampir terbenam. Dan ia berdiri di sana, dengan wajahnya yang cantik dan bersih, dan rambutnya terurai, memandang ke arah *situ* ke arah terbenamnya matahari.

²²⁰ Penjaga tua itu sedang menyapu di halaman. Ia memperhatikan gadis itu, sementara ia menyapu. Sesuatu

berkata terus kepadanya, “Pergilah, bicara dengan dia.” Maka ia meletakkan sapunya, melepaskan topi tuanya, berjalan ke tempat wanita muda itu berada. Membersihkan tenggorokannya. Gadis itu berbalik. Ia berkata, “Maafkan saya, Nona.”

Ia berkata, “Ya, Pak. Tentu saja.”

²²¹ Dan ia melihat bahwa ia menangis. Semua yang lainnya keluar untuk bersenang-senang malam itu. Ia berkata, “Bu, saya harap Anda memaklumi saya dengan benar, bahwa saya hanya mau berbicara dengan Anda.” Dikatakan, “Sekarang Anda telah berada di sini, selama lebih dari dua tahun. Dan saya memperhatikan kelompok yang datang bersama Anda, mereka selalu pergi ke pesta-pesta, dan selalu pulang malam, mabuk, dan setengah dari pakaian mereka terbuka, dan segalanya. Tetapi saya perhatikan Anda tidak menghadiri pesta seperti itu.” Dan berkata, “Saya—saya perhatikan, tampaknya, Anda selalu memandang ke seberang laut. Pada sore hari, Anda berjalan ke sini, dan berdiri di sini setiap sore, dan melihat matahari terbenam.” Dan dikatakan, “Apa, apa yang menyebabkan itu?” Dikatakan, “Saya sudah tua. Dan saya—saya ingin tahu apa yang menyebabkan perbedaan antara Anda dan yang lain.”

²²² Ia berkata, “Ya, Pak.” Ia berkata, “Pak, saya memandang ke arah rumah ketika matahari terbenam.” Ia berkata, “Di seberang, di balik matahari itulah tanah air saya.” Dan ia berkata, “Di negeri itu ada sebuah negara bagian. Dan di negara bagian itu ada sebuah kota tertentu. Dan di kota itu ada sebuah rumah tertentu. Dan di dalam rumah itu ada seorang pemuda tertentu.” Dikatakan, “Ia, juga, seorang seniman. Ketika saya pergi, untuk datang ke sini, saya menjanjikan cinta saya kepadanya. Kami telah bertunangan satu sama lain.”

²²³ Dan ia berkata, “Tidak peduli apa yang mereka lakukan, itu tidak ada hubungannya dengan saya.” Ia berkata, “Saya telah berjanji untuk hidup setia dan benar.” Dan ia berkata, “Saya merindukan hari ketika saya merasa saya berada di atas sayap pesawat yang besar itu yang akan membawa saya menyeberangi laut dan menurunkan saya di bandara di mana ia akan menemui saya. Ia sedang membangun sebuah rumah, dan kami akan tinggal bersama di negeri itu.”

²²⁴ Dan dikatakan, “Itulah alasannya saya bertindak seperti itu. Saya setia pada janji saya kepada seorang pemuda. Dan ia setia pada janjinya kepada saya.” Dikatakan, “Kadang-kadang, saya mendengar dari dia, dan saya menulis kepadanya, dan,” dikatakan, “saling berkiriman surat. Kami masih memegang janji kami, sambil menunggu harinya kami bertemu.”

²²⁵ Oh, betapa itu akan mempengaruhi orang Kristen sejati, untuk menjauh dari hal-hal duniawi. Dan suatu hari nanti, Anda berbicara tentang datang ke pelabuhan, di atas sayap

burung Merpati! Ia datang untuk seorang Mempelai Wanita, yang tidak bermain-main dengan dunia atau hal-hal duniawi. Ia telah dibasuh dalam Darah Anak Domba. Ia telah menjanjikan—kasih-Nya hanya kepada-Nya. Kasih dunia telah lenyap dan mati bagi-Nya. “Perkawinan Anak Domba telah datang, dan Mempelai Wanita-Nya telah mempersiapkan diri-Nya.”

Mari kita pikirkan itu sementara kita menundukkan kepala kita sejenak.

²²⁶ Suatu hari, ketika saya melihat ke arah terbenamnya matahari, Saya juga, tiga puluh satu tahun yang lalu, menjanjikan Seseorang yang saya kasihi, seluruh kasih saya kepada-Nya. Saya selalu berusaha berdiri untuk Dia dan Firman-Nya, ke mana pun saya pergi. Saya tahu ada banyak orang lain yang duduk di sini, seperti itu, menunggu hari itu ketika kapal tua Sion akan masuk ke pelabuhan, mengangkat jiwa kita dan membawa kita ke Hadirat-Nya yang kita kasihi dan kepada-Nya kita telah menjanjikan kasih kita.

²²⁷ Mungkin ada beberapa orang di sini malam ini, yang belum pernah membuat janji itu. Mungkin ada beberapa yang telah berjanji dan mengingkarinya. Jika Anda berada dalam kondisi itu malam ini, teman, kenapa Anda tidak kembali saja malam ini dan memperbarui janji Anda? Jika Anda belum, buatlah itu. Kenapa Anda tidak datang dan membuatnya malam ini? Katakan, “Tuhan Yesus, aku mengasihi-Mu.”

²²⁸ Ingatlah, jika Anda telah berjanji, dan masih bercampur dengan hal-hal duniawi, Yesus tidak akan memiliki mempelai wanita seperti itu. Ia tidak akan memiliki yang berzinah. Seluruh kasih Anda harus kepada-Nya. Dan jika Anda mencintai hal-hal dunia, dan mode dunia ini, lebih dari mengasihi Allah, berarti Anda belum mempersiapkan diri Anda.

²²⁹ Apakah orang itu ada di sini malam ini, sementara kita menundukkan kepala kita, yang mau mengangkat tangan Anda, berkata, “Saudara Branham, berdoalah bagi saya. Saya ingin menjadi seperti itu. Saya—saya ingin menjadi bagian dari Mempelai Wanita. Dan saya tahu saya melakukan hal-hal yang seharusnya tidak saya lakukan. Berdoalah untuk saya”? Allah memberkati Anda, Saudari Indianku. Tuhan memberkati Anda, Saudari. Dan Anda, Saudaraku. Dan Anda, Saudara. Ada lagi yang lain? Angkatlah tangan Anda, katakan, “Berdoalah bagi saya, Saudara Branham. Saya—saya—saya—saya tahu saya tidak benar.”

²³⁰ Sekarang jujurilah dengan diri Anda. Lihat kembali kehidupan Anda. Anda harus melihat ke belakang sebelum Anda bisa maju. Lihatlah apa yang telah Anda lakukan. Lihatlah roh Anda telah membuat Anda melakukan apa. Jika Anda . . . Jika Anda mengaku sebagai orang Kristen, dan Anda masih berbaur dengan hal-hal duniawi, Saudara, Saudari,

bagaimana, Anda tidak buta jika Anda tidak melihat bahwa Anda salah?

²³¹ Tempo hari, seseorang berkata, “Saudara Branham, Anda harus membiarkan orang-orang seperti itu.” Dikatakan, “Orang-orang menyebut Anda seorang nabi.”

Saya katakan, “Saya bukan seorang nabi.”

²³² Dikatakan, “Tetapi orang-orang berpikir begitu. Anda seharusnya mengajar para wanita ini. Daripada menyuruh mereka berambut panjang dan berpakaian benar dan hal-hal seperti itu, Anda seharusnya memberi tahu mereka bagaimana cara mendapatkan hal-hal rohani.”

²³³ Saya katakan, “Bagaimana saya bisa mengajari mereka aljabar, jika mereka tidak mau belajar ABC, taman kanak-kanak? Bahkan tidak memiliki kesopanan untuk membersihkan diri mereka, mengaku, ‘Mempelai Wanita Kristus!’” Saya tidak mengatakan itu untuk menyakiti. Saya mengatakan itu dengan kasih yang ilahi.

²³⁴ Seperti yang saya katakan tadi pagi, jika saya melihat Anda dengan perahu melaju di sungai, dan melihat Anda akan jatuh ke air terjun, perahu itu tidak akan lewat, saya berseru dan berteriak kepada Anda, saya bukan mencoba untuk menyakiti Anda. Saya mengasihi Anda. Sebab, jika tidak, nyawa Anda akan hilang.

²³⁵ Apakah ada yang lain, angkatlah tangannya sebelum kita berdoa? Saya melihat Anda, di belakang sana. Allah memberkati Anda, dan Anda, Anda. Anda tahu kehidupan Anda menunjukkan bahwa Anda salah. Anda masih lebih mencintai dunia daripada Allah, maka ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Lihatlah Anda. Di ruangan-ruangan di luar sana, angkatlah tangan Anda, katakan, “Berdoalah bagi saya, Saudara Branham.” Allah memberkati Anda. Allah. . . Itu benar. Sungguh-sungguh, saya—saya mengagumi ketulusan.

²³⁶ Itulah masalahnya dengan gereja Pentakosta hari ini. Kita tidak memiliki ketulusan sejati yang dahulu kita miliki. Kita tidak memiliki keberanian—untuk datang dan mengatakannya, mengakui kita salah. Iblis benar-benar telah mencengkeram gereja sampai ia hanya berkubang dalam kotoran dunia. Jangan lakukan itu.

²³⁷ Kehidupan Anda membuktikan bahwa Anda tidak memiliki apa yang Anda katakan. Maka kenapa tidak mengakuinya? “Ya yang mau mengakui dosanya akan diampuni: ia yang menyembunyikan dosanya tidak akan beruntung.” Anda tidak bisa menyembunyikannya. Allah tahu semuanya itu. Dan jika Anda melihat dan tahu bahwa Anda tidak hidup benar, maka kenapa tidak mengakuinya, dan keluar dan biarkan itu menjadi jelas?

²³⁸ “Dosa beberapa orang mendahului mereka; beberapa yang lain mengikuti.” Biarlah dosa saya mendahului. Biarlah saya memberi tahu semua dosa saya sekarang. Biarlah Allah membereskannya. Itulah yang harus kita lakukan.

²³⁹ Ada sekitar enam atau delapan tangan yang terangkat. Pasti ada lebih dari itu di dalam gereja kecil ini, malam ini, dari seratus atau dua- orang di sini, atau mungkin seratus lima puluh. Allah memberkati Anda, anak muda. Nah, Allah memberkati Anda, Saudari. Allah memberkati Anda, Saudari. Itu benar. Allah memberkati Anda, Nak. Itu bagus.

²⁴⁰ [Bagian kosong pada pita kaset—Ed.]...-kota dahulu wanita tidak memotong rambut mereka, tetapi hari ini mereka melakukannya. Apa yang terjadi? Dahulu mereka tidak...me—memakai mekap. Ibu Anda tidak, jika ia orang pentakosta. Apa yang terjadi hari ini? Karena mereka berkubang di dalam hal-hal dunia. Dan dunia melihat kita. Kita mengaku sebagai Gereja yang kudus. Ada apa? Kita tidak terlihat seperti Mempelai Wanita Kristus. Dan Anda para lelaki di luar sana, sama. Saudara, malulah Anda.

²⁴¹ Bapa Sorgawi, ketika aku memandang hadirin, dan membuat panggilan altar seperti itu, menegur, mencabik, itu sepertinya keras. Tetapi di dalamku merasa sedih, ketika aku tahu kami sudah mendekati akhir. Perahu-perahu kecil ini akan pecah, suatu hari nanti. Kematian akan menyerang, dan perjuangan itu. Dan sudah sering kali aku dipanggil ke sisi mereka, dan mendengar mereka berkata, “Oh, Saudara Branham, kalau saja saya bisa menjalani kehidupan itu lagi.” Maka, Tuhan, sementara orang-orang ini bisa, memperbaikinya!

²⁴² Aku berusaha sebaik-baiknya. Allah, kiranya Roh Kudus menyingkapkan kepada orang-orang, bahwa aku hanya berusaha menolong mereka, bukan memarahi mereka. Tetapi, seperti yang Paulus katakan, dahulu! Allah, aku tidak mau menyakiti mereka, tetapi aku ingin cukup menyakiti agar mereka melihat di mana mereka salah.

²⁴³ Aku berdoa kiranya Engkau mengabulkan, malam ini, orang-orang ini, yang mengangkat tangan mereka, bahkan—dengan cukup hormat untuk—mengakui, di hadapan Allah, bahwa mereka salah, dan mereka mau menjadi benar. “Carilah, maka kamu akan mendapat. Ketoklah, maka itu akan dibuka.” Tetapi jika Anda tidak pernah mengetok, bagaimana Ia akan membuka? Anda tidak mencari, bagaimana Anda akan mendapat?

²⁴⁴ Biarlah Roh Kudus, Tuhan, membawa orang-orang ini kepada penyerahan penuh kepada Allah, malam ini. Kiranya Bapa yang agung dari Tuhan kami Yesus Kristus menguduskan mereka, jiwa, tubuh, dan roh, dan menempatkan mereka ke dalam Tubuh Tuhan Yesus Kristus. “Sebab perkawinan

Anak Domba sudah dekat, dan Mempelai Wanita-Nya telah mempersiapkan diri-Nya.” O Tuhan, kiranya ini adalah malam persiapan, karena besok mungkin adalah hari kami bertemu dengan-Nya. Kami tidak tahu jam berapa kami akan dipanggil untuk bertemu dengan-Nya. Kabulkan itu, Tuhan.

²⁴⁵ Nah sementara saya berdoa, dan Anda menundukkan kepala Anda. Setiap orang yang telah mengangkat tangan, jika Anda sangat tulus dengan itu, dan bersungguh-sungguh dengan itu, dan Anda tidak malu untuk memberi tahu orang bahwa Anda salah! Biar bagaimanapun, Anda harus berdiri dengan mereka di sana di Penghakiman. Dan Allah telah menaruh keyakinan yang cukup pada Anda, sehingga Anda tahu bahwa Anda salah.

²⁴⁶ Di sini beberapa waktu yang lalu, saya mengkhotbahkan sesuatu seperti itu. Saya berbicara dengan seorang wanita muda yang berdiri di belakang sana. Ia tampak mengerikan, anak seorang pendeta. Dan ia menemui saya di luar gereja, dan ia benar-benar memarahi saya! Ia berkata, “Engkau orang bodoh.” Anak, lancang, bibirnya dicat; rambutnya dipotong, pendek. Ia berkata, “Jika saya mau seseorang berbicara tentang itu kepada saya, saya akan mencari seseorang yang punya akal.” Berkata, “Jangan datang ke mimbar ayah saya dan mengkhotbahkan hal seperti itu lagi.”

²⁴⁷ Saya katakan, “Maksudmu, ayahmu, seorang pengkhotbah Baptis yang jujur dan baik seperti dia, tidak mau berkhotbah menentang itu?”

Ia berkata, “Ia tidak menyewa engkau untuk datang ke sini . . .”

Saya katakan, “Ia sama sekali tidak menyewa saya. Saya datang karena diundang.”

Ia berkata, “Saya tidak akan pernah memaafkanmu untuk itu.”

²⁴⁸ Saya katakan, “Itu terserah engkau. Saya hanya mengikuti Injil.” Pohon-pohon mawar bergoyang ditiup angin sepoi-sepoi di sana. Wanita muda yang cantik.

²⁴⁹ Tidak lama kemudian, sekitar setahun kemudian, saya lewat kota itu. Saya melihat wanita muda yang sama dengan roknya yang kedodoran, merokok, sedang berjalan di jalanan itu. Saya pikir, “Itu adalah istri, atau, anak perempuan dari Saudara Anu.” Saya berjalan ke seberang jalan, melihat apakah saya bisa mendekati dia.

²⁵⁰ Ia memandang saya, sambil mengisap rokok itu, meniupnya melalui hidungnya. Ia berkata, “Halo, pengkhotbah,” panggilan yang tidak sopan, seperti itu.

Saya katakan, “Nah, nah!”

Dikatakan, “Isaplah rokok saya. Jadilah seorang laki-laki.”

Saya katakan, “Apakah engkau tidak malu sendiri?”

²⁵¹ Ia merogoh tasnya, berkata, “Kalau begitu, ambillah sebatang rokok.”

²⁵² Saya katakan, “Memalukan. Engkau memalukan, menawarkan rokok kepada hamba Allah.”

Ia berkata, “Kalau begitu, mungkin engkau mau minum dari botol saya.”

Saya katakan, “Janganlah mengatakan itu.”

²⁵³ Saya melihat dia. Saya tidak bisa menahan diri dari menangis, karena ayahnya adalah seorang yang baik. Saya melihat dia. Saya pikir, “Ya, ampun! Ia pikir ia masih ada banyak waktu.”

²⁵⁴ Saya berjalan pergi. Saya tidak bisa menahan air mata keluar dari mata saya. Saya berjalan pergi. Ia berkata, “Tunggu sebentar.”

Saya katakan, “Ya, Bu?”

²⁵⁵ Ia berjalan kembali. Saya hampir malu berbicara dengannya di jalan, banyak orang lewat. Ia berjalan mendekati. Ia berkata, “Engkau tahu apa yang kaukatakan kepadaku malam itu?”

Saya katakan, “Saya akan selalu ingat.”

²⁵⁶ Dikatakan, “Saya ingin memberi tahu engkau, pengkhotbah, engkau benar.” Ia berkata, “Saya mendukung Roh Kudus untuk terakhir kalinya.” Nah, inilah ucapan yang dibuat wanita itu kepada saya, dan saya tidak pernah melupakannya, selama saya hidup. Ia berkata, “Malam itu Ia sedang berurusan dengan saya. Tetapi,” dikatakan, “ketika saya menolak Dia saat itu, itulah saat terakhir saya.” Dikatakan, “Hati saya telah menjadi begitu keras; saya tidak peduli kepada Allah, gereja, atau apa pun yang lain. Saya menyumpahi ayah saya, setiap hari.” Dan ia berkata, “Saya bisa melihat jiwa ibu saya digoreng di neraka, seperti kue dadar, dan menertawakannya.” Itulah mendukung Roh Kudus untuk terakhir kalinya. Pikirkan itu.

²⁵⁷ Mari kita Pulang di atas sayap Merpati. Mari kita menjadi Mempelai Wanita itu. Bangkitlah dari tempat duduk Anda sekarang, jika Anda salah. Datanglah ke sini. Berdiri di sini di altar dan katakan, “Saya salah. Saudara Branham, saya pemarah. Atau, saya—saya—saya tidak hidup saleh. Saya—saya seharusnya tidak melakukan hal-hal ini. Saudara Branham, saya telah melakukan *ini, itu*, atau yang *lain*. Saya bersalah karena berbohong. Saya bersalah karena mencuri. Saya bersalah karena sesuatu. Saya tidak melayani Allah sebagaimana yang seharusnya, dan saya malu sendiri, dan saya mau hidup saya diperbaiki. Maukah Anda berdoa bagi saya di sini malam ini, Saudara Branham?” Saya akan senang untuk melakukannya.

²⁵⁸ Jika Allah mau menjawab doa saya, mau mendengar bagi orang sakit, buta, dan menderita, Ia pasti mau mendengar doa untuk orang berdosa. Maukah Anda datang dan menjadi bagian dari Mempelai Wanita malam ini? Saya mengundang Anda untuk datang.

²⁵⁹ Terima kasih, Saudaraku. Saya mengagumi keberanian seperti itu, yang mau keluar dan mengaku Anda salah. Allah memberkati Anda, Saudara. Berdirilah *di sini*.

²⁶⁰ Anda bermaksud memberi tahu saya, Anda bisa mengangkat tangan Anda dan tidak tulus dengan itu? Apa yang terjadi dengan orang-orang? Saudara, ada apa? Ada apa dengan orang-orang kita hari ini? Maksudnya Anda bisa mengangkat tangan Anda, bahwa Anda salah, dan kemudian tidak mau datang? Dan ketahuilah, “Barangsiapa tahu untuk berbuat baik, tetapi tidak melakukannya, itu jahat baginya.” Tidakkah Anda mau datang?

Sementara pianis, jika Anda bersedia, Saudari, organis, sedikit musik.

²⁶¹ Saya mengundang Anda. Saya ingin bertanya kepada Anda. Berapa orang di antara hadirin ini yang pernah menghadiri pertemuan. . . Anda tahu saya bukan pengkhotbah. Saya tidak ada pendidikan.

²⁶² Allah memberkati Anda, Saudari kecil. Perlu seorang gadis sejati untuk melakukannya. Paduan suara ini datanglah ke sini, diberkatilah Anda, Saudariku. Itulah keberanian sejati. Saya—saya mengagumi saudara itu. Allah memberkati Anda, sayang. Saya punya seorang gadis kecil di rumah, kira-kira seusia Anda, Rebekah kecil. Saya menghargai Anda. Gadis Indian kecil? Allah memberkatimu, sayang, putri kecil ini. Allah menyertaimu, sayang. Anda, Saudari kecil, Allah menyertai Anda. Dan menyertai Anda, Saudari.

²⁶³ Nah, lihat di sini. Jika wanita-wanita muda seperti itu, gadis-gadis kecil, lembut hati nuraninya; mengkhotbahkan khotbah yang mencabik-cabik mereka, dan mereka datang ke sini, karena tahu bahwa mereka salah, berdiri di sini di hadapan hadirin untuk membuat pengakuan. Pasti, pastilah Anda para wanita yang lebih tua, tidakkah Anda mau datang? Bergeraklah ke sini, dan berdiri di sini.

Would I seek Thy face;
Heal my wounded, broken spirit.

Mari kita nyanyikan itu.

Save me by Thy grace.
Saviour, Saviour,
Hear. . .

²⁶⁴ Pastilah Anda cukup tulus untuk berdoa dengan rendah hati, “Katakan, Tuhan, selidiki aku, dan lihatlah apakah ada sesuatu yang salah padaku.”

Do not pass me by.

Allah memberkati Anda, Saudari yang terkasih.

²⁶⁵ Berapa orang dalam pertemuan ini pernah berdiri dan melihat, di antara hadirin, wanita, pria, dan semua, datang ketika saya berdiri dan berdoa untuk orang sakit, dan Roh Kudus memberi tahu mereka, tentang dosa-dosa dan masalah mereka, dan tahu? Berapa orang dari Anda yang tahu bahwa itu benar? Tidak pernah gagal. Roh Kudus sedang memberi tahu saya, Roh Kudus yang sama, bahwa ada sesuatu di sini malam ini yang mendukung Dia. Nah, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Nah, hadapi itu di sini, atau Di sana.

²⁶⁶ Saya bukan orang yang menyerah pada emosi. Tidak, Pak. Saya tahu persis di mana saya berdiri, dan saya—saya kenal Allah. Itu benar. Ada banyak dari Anda yang perlu berdiri di sini di mana gadis-gadis muda ini berada. Nah, maukah Anda datang? Saya mengundang Anda. Saya tidak mau membujuk. Saya hanya memberi tahu Anda.

²⁶⁷ Seseorang berkata, “Saya tidak pernah mendengar panggilan altar di mana seorang pendeta menegur hadirin, dalam hal-hal seperti itu.”

²⁶⁸ Itulah cara yang seharusnya dilakukan. Anda tidak datang karena suatu cerita sedih, seorang ibu sedang sekarat atau sesuatu. Itu, itu karena emosi. Anda datang berdasarkan Firman Allah. Anda tidak datang karena emosi apa pun. Anda datang dengan percaya bahwa Allah adalah Allah, dan Anda berada di rumah penghakiman Tuhan. Dan Anda datang, memohon untuk kasus Anda.

²⁶⁹ Allah memberkati Anda, Saudaraku, Saudariku. Ingin menjabat tangan Anda, dan berkata saya menghargai keyakinan Anda yang jujur. Nona kecil, saya menghargai Anda. Allah memberkati Anda. Semoga Ia memberi Anda Roh yang perkasa itu. Diberkatilah Anda, Saudaraku. Allah menyertai Anda.

²⁷⁰ Sekali lagi, lalu kami akan tutup. Mungkin ini juga ditutup untuk terakhir kalinya. Paham? Saya tidak tahu kapan. Saya harap tidak. Tetapi itu mungkin. Paham?

Saviour . . .

²⁷¹ Kemarilah, Saudariku. Saya ingin menjabat tangan Anda, terima kasih. Saya menghargai iman itu. Itulah iman yang sejati.

²⁷² Kemarilah, Saudaraku. Saya ingin menjabat tangan dengan Anda, di sini. Saya menghargai ketulusan Anda. Allah memberkati Anda.

²⁷³ Kemarilah. Allah memberkati Anda. Saya menghargai ketulusan Anda, untuk berdiri . . .

. . . pass me by.

Saviour . . .

274 Apa? “Perkawinan Anak Domba telah tiba, dan Pengantin-Nya telah mempersiapkan diri-Nya.”

. . . humble cry;
 While on . . .
 Do not pass me by. (Apa?)
 I'm trusting only in Thy merit,
 Would I seek Thy face;
 Heal my wounded, broken spirit, (Ke mana
 Firman telah masuk.)
 Save me by Thy grace.
 Saviour, Saviour,
 Hear my humble . . .
 While on others Thou art calling,
 Oh, do not pass me by.

275 Ingat, Roh Kuduslah yang memotong ke dalam hati Anda, dan datang ke sini. Pikirkan saja tempat-tempat yang Ia potong, dan orang itu tidak akan hidup serendah itu. Mereka akan selalu ingat itu. “Jika hati kita tidak menuduh kita.” Tetapi jika Anda datang dengan sesuatu dalam Firman Allah, dan Anda mengabaikannya, itu bukan Benih Abraham. Abraham memegang janji Allah di dalam hatinya, tidak peduli apa yang datang atau pergi.

276 Saya menghargai semua orang ini yang berdiri di sekitar altar. Doa saya bagi Anda, kiranya Allah memberi Anda keinginan hati Anda malam ini, dan menjadikan Anda orang kudus yang sejati.

277 Beberapa dari anak-anak muda ini, di sini adalah orang-orang Indian, Spanyol, Meksiko, semua berdiri, tetapi orang-orang yang mengaku Kristen, mungkin, sudah bertahun-tahun, tetapi lihatlah itu salah. Mereka ingin menjadi benar. “Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.” Tertuduh, siap untuk memperbaikinya dengan Allah, melalui mezbah-mezbah penghakiman Allah yang berapi.

278 Harus menghadapi itu di suatu tempat, teman-teman. Anda harus menghadapi itu, maka hadapilah itu di sini. Jangan menunggu sampai pagi. Anda mungkin akan tewas malam ini, dalam suatu kecelakaan, waktu pulang ke rumah.

279 Baru-baru ini dalam satu pertemuan, saya membuat panggilan altar, dan—dan saya memanggil, seperti ini di Ohio. Dan malam itu, saya meninggalkan gedung itu, dan sudah pergi sekitar lima belas menit. Saya mendengar seseorang berteriak, di pinggir jalan. Saya berhenti, pergi ke sana. Sebuah kecelakaan, sebuah mobil menabrak yang lain. Dan seorang wanita yang duduk di sana, sangat gugup, ia melepaskan cincinnya, ia sangat gugup. Ia tewas. Dan dalam perjalanan, ia berbicara dengan anaknya, sambil mengemudi. Mereka

membawa dia ke sana, siap untuk ke rumah sakit. Dan mereka berdua seharusnya datang ke altar. Dan anak perempuan itu berkata, “Mama, kata terakhir yang ia katakan kepada saya sebelum mobil itu menabrak, ‘Saya melakukan kesalahan malam ini. Saya tahu saya melakukannya.’” Dan di sanalah nyawanya dipanggil.

Oh, Anda berkata, “Itu tidak akan terjadi pada saya.” Itu mungkin. Itu mungkin.

²⁸⁰ Dan bagaimana jika Roh Kudus tidak pernah menegur Anda lagi dan memberi tahu Anda bahwa Anda salah? Dan Anda akan menuju Kekekalan seperti itu. Dan Anda tahu, dengan roh seperti itu, Anda tidak bisa melakukannya. Pak, lihatlah ke belakang dalam kehidupan Anda, lihat bagaimana Anda telah hidup. Dan lihat kembali ke sana dan lihat apakah itu kehidupan Kristus yang manis dan rendah hati, sesuai dengan seluruh Firman-Nya. Jika tidak, maka datanglah untuk menjadi benar. Ada . . . Kenapa—Kenapa mengambil suatu pengganti, padahal langit penuh dengan berkat pentakosta yang asli yang akan menyucikan hati Anda, memurnikan jiwa Anda? Benarkah itu?

²⁸¹ Berapa pendeta yang ada di sini malam ini? Saya ingin beberapa dari Anda saudara-saudara berjalan ke sini bersama kami. Tidak apa-apa, Saudara? Ya. Datanglah ke sini, maukah Anda, sebentar saja, Saudara-saudara? Itu benar.

²⁸² Yesus berkata, dalam Firman-Nya, “Barangsiapa mendengar Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki Hidup Kekal; tidak akan dihukum, tetapi sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.” Injil Yohanes 6 berkata, “Dan dia akan Kubangkitkan pada akhir zaman,” sebuah kebangkitan.

²⁸³ Hadirin, kita, kita harus berdiri. Kita harus melakukannya. Itu harus dilakukan. Maka . . . Itu bukan emosi. Tentu saja, ada emosi dengan itu. Itu benar. Tetapi yang penting adalah, hati yang disucikan.

²⁸⁴ Terimalah Firman Allah, dan katakan, “Allah, aku berbuat salah. Aku menyesal aku telah melakukannya. Engkau tahu hatiku. Aku berbuat salah. Di sini atas dasar ini, aku mengakui kesalahanku. Mulai malam ini, dan selanjutnya, aku terikat kepada-Mu. Aku adalah bagian dari Mempelai Wanita. Aku tidak akan melakukan *itu* lagi; tidak membiarkan amarahku meledak lagi. Aku—aku akan bertindak seperti wanita terhormat. Aku akan bertindak seperti pria terhormat. Aku akan melakukan hal-hal yang disuruh Alkitab. Aku akan berpegang kepada-Mu sekarang juga pada Firman-Mu.” Maka Anda akan mencapai suatu tempat.

²⁸⁵ Anda percaya itu, para pengkhotbah Injil? Apakah itu Kebenaran? Itu benar.

²⁸⁶ Nah, mari kita menundukkan kepala kita dalam doa sekarang, masing-masing, dengan cara Anda sendiri.

²⁸⁷ Ingat, tepat di sisi Anda ada Kristus. Di depan Anda, di sini di altar, orang-orang Kristen berdiri dan berdoa. Di belakang Anda; para pelayan Injil berdoa. Nah, itu menempatkan Anda dalam suasana doa.

²⁸⁸ Sekarang, pengakuan Anda, di dalam hati Anda, dengan cara Anda sendiri: “Tuhan, aku salah. Aku menyesal, Tuhan, aku telah melakukan hal-hal ini. Sekarang aku mengakui dosaku. Aku percaya kepada-Mu. Aku menerima Engkau sekarang. Aku ingin menjadi bagian dari Mempelai Wanita. Dalam Nama Yesus aku berdoa.”

Nah, simpanlah pengakuan Anda di dalam hati Anda sekarang. Sekarang saya akan berdoa bagi Anda.

²⁸⁹ Bapa Sorgawi, kadang-kadang betapa sedihnya aku ketika aku memandang orang-orang yang mengasihiku, dan melihat bagaimana Engkau mengambil Firman dan meletakkan-Nya di luar sana. Itu memotong sampai ke sumsum tulang, tetapi kemudian Engkau datang untuk membuktikan bahwa itu adalah Kebenaran. Itu adalah Kebenaran.

²⁹⁰ Di sini berdiri pria dan wanita, bahkan gadis-gadis kecil, gadis-gadis kecil berdiri di sini dengan kepala tertunduk, dan air mata di mata mereka, tepat di persimpangan jalan kehidupan. Aku pikir di mana mereka bisa berakhir, di bawah sana dalam kelompok yang meliuk-liuk, rock-and-roll, kerasukan setan, ditindas oleh setan itu. Inilah mereka, berdiri di sini malam ini dengan hati yang tertunduk, ingin sesuatu yang dapat mereka pegang, untuk berkata, “Tuhan Allah, sucikanlah aku dari segala hal duniawi.”

²⁹¹ Di sini ada pria paruh baya, pria muda, wanita tua, wanita muda, semuanya berdiri bersama. Mereka mengaku ada yang salah. Engkau berbicara ke hati mereka; kalau tidak mereka tidak akan berada di sini. Itu menunjukkan bahwa mereka bahkan tidak bisa bangkit dari tempat duduk, tanpa ada keputusan yang telah dibuat. Roh Allah ada di sekitar mereka, dan—dan berkata, “Engkau salah.”

Dan kehidupan kecil mereka berkata, “Tuhan, kalau begitu aku perlu Engkau.”

Dan iblis berkata, “Duduk diam.”

²⁹² Tetapi Roh Allah berkata, “Bangunlah.” Dan dalam ketaatan mereka telah berjalan, dan berdiri di sini di altar.

²⁹³ Nah, seperti Firman-Mu yang telah aku kutip kepada-Mu, “Ia yang datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang. Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; merah seperti kain kesumba, putih seperti bulu domba. Datang dan belilah dari pada-Ku, anggur dan minyak. Kasih karunia-

Ku cukup. Ia yang mendengar Firman-Ku, dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup kekal; dan tidak akan masuk ke dalam Penghakiman, tetapi sudah pindah dari maut ke dalam Hidup. Dan sekarang perkawinan Anak Domba telah tiba, dan Mempelai Wanita telah mempersiapkan diri-Nya.”

²⁹⁴ Bapa, mereka adalah milik-Mu. Mereka adalah piala Firman-Mu. Mereka berada di sini untuk dibasuh dengan air Firman, karena ini adalah Injil sepenuh. Ini tidak menyisakan apa pun. Ini telah dipotong, sampai ke tingkat taman kanak-kanak. Ini mencabut akar, akar kepahitan, a—a—akar ketidakpedulian, akar dari dunia. Galilah itu, Tuhan, oleh Roh Kudus. Buanglah itu dari orang-orang ini.

²⁹⁵ Aku mengklaim mereka bagi-Mu malam ini, Yesus, sebagai harta pribadi-Mu sendiri, sebagai permata di mahkota-Mu, sebagai anggota Mempelai Wanita-Mu. Aku mengklaim hidup mereka. Aku berdoa dengan segenap hatiku, bersama para pendeta ini, para hamba dari Allah yang hidup ini. Aku berdoa agar Engkau mengangkat dari mereka, Tuhan, hal-hal duniawi, dan memberi mereka keberanian untuk berdiri di hadapan Iblis. Kabulkan itu, Tuhan. Kami percaya Engkau akan melakukannya. Engkau berkata, “Mintalah apa saja kepada Bapa dalam Nama-Ku, Aku akan melakukannya.” Nah, Engkau tidak pernah berkata, “Oh, mungkin Aku akan melakukannya.” Engkau berkata, “Aku akan melakukannya.” Dan aku percaya bahwa itu benar.

²⁹⁶ Nah, ada juga tertulis dalam Kitab Suci, “Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan.” Iblislah yang ingin mengambil seorang wanita atau perempuan muda, dan menghancurkan hidupnya. Iblislah yang ingin mengambil seorang lelaki dan menghancurkan hidupnya. Dan aku akan mengutip cerita kecil ini, Tuhan, dalam doaku. Dan aku berdoa agar Engkau mendengar, dan akan menjawab doaku, bahwa setiap orang ini akan diklaim malam ini sebagai permata Kerajaan itu. Mereka telah datang. Dan aku harus menjawab perkataanku malam ini. Dan mereka telah datang ke sini untuk berdiri bersamaku, dan untuk mengambil posisi kami di sisi Kristus.

²⁹⁷ Nah, Iblis, engkau sudah kalah. Engkau menahan beberapa dari mereka, tetapi engkau tidak memenangkan pertempuran ini. Yesus berkata, “Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang.”

²⁹⁸ Iblis, aku katakan kepadamu, bahwa suatu hari ada seorang anak lelaki yang menggembalakan domba ayahnya. Dan seekor singa datang dan menangkap salah satu dari itu, membawanya, menjeratnya, dan hendak memakannya. Tetapi gembala kecil yang sejati ini, ia tidak memiliki banyak kecuali sebuah umpan, tetapi ia beriman kepada Allah yang hidup. Ia mengejar singa itu, dan menangkapnya, dan ia—ia

membunuhnya. Ia bangkit melawannya, dan ia mencengkeram janggutnya dan membunuhnya. Ia melepaskan domba itu dari mulutnya, membawanya kembali ke padang rumput untuk kesembuhannya.

²⁹⁹ Engkau telah mengambil domba-domba Allah yang berharga ini, wanita-wanita ini, yang menyebabkan mereka memotong rambut mereka dan memakai mekap, dan terlihat seperti apa yang dikecam oleh Alkitab, dan engkau kira engkau memilikinya. Tetapi aku datang dengan umban doa yang kecil dan sederhana ini. Aku akan membawa mereka kembali malam ini. Engkau tidak bisa menahan mereka lagi. Engkau telah kalah dalam pertempuran ini. Orang-orang yang berharga ini berdiri di sini, anak-anak domba Allah, lepaskan mereka. Kami perintahkan engkau, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Di antara banyak kebiasaan dan tabiat buruk, asusila dan apa pun itu, aku menempatkan Darah Yesus Kristus, dengan iman, di antara mereka dan hal itu lagi. Engkau tidak akan menangkap mereka lagi. Mereka berada di padang rumputnya Bapa. Mereka adalah anak-anak-Nya. Menjauh dari mereka. Dalam Nama Yesus Kristus, aku perintahkan engkau.

³⁰⁰ Tidak ada satu setan pun di neraka bisa menyentuh Anda, jika Anda mau percaya itu. Anda ditutup oleh Darah itu. Anda dikelilingi oleh doa, para pelayan Injil, dan utusan-utusan perjanjian, doa. Anda sekalian yang berdiri di sini, naiklah ke sini, karena tahu bahwa Anda punya kebiasaan, kesalahan, dan hal-hal yang membuat Anda malu. Jika sekarang Anda meletakkannya di atas mezbah tembaga dari penghakiman Allah, dan mau menerima itu sekarang sebagai pengampunan Anda, bahwa Kristus memberikannya kepada Anda, maukah Anda membuat persembahan itu dengan iman, untuk mengangkat tangan Anda dan berkata, "Sekarang saya menerimanya. Itu telah hilang. Dan mulai hari ini, saya tidak akan melakukannya lagi"? Anda diselamatkan oleh Darah Yesus Kristus. Amin. Amin. Terpujilah Allah.

Apakah ada orang lain yang ingin datang, bergabung dengan kelompok ini?

³⁰¹ Apakah ada orang sakit di gedung ini, mau berdiri untuk doa pada saat ini? Berdirilah.

³⁰² Saya ingin Anda masing-masing di sini, jika—jika Anda bukan anggota dari gereja Injil sepenuh yang baik, pergilah ke gereja, yang ini jika Anda bisa, jika Anda tinggal dekat sini. Temuilah gembalanya dan dibaptis. Dan jika Anda belum menerima Roh Kudus, berdoalah agar Allah memberi Anda Roh Kudus dan memenuhi Anda, menjadikan Anda seorang anggota dari Mempelai Wanita.

³⁰³ Lihatlah ke seberang sana, Saudara-saudara, pada orang-orang yang sakit. Iblis tidak bisa menahan orang-orang itu.

Inilah waktu pelepasan. Haleluya! Tidakkah Anda percaya itu?

Maka mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.


³⁰⁴ Dan masing-masing dari Anda di luar sana, yang menderita sakit, Anda yang sedang berdiri, letakkan tangan Anda satu sama lain. Yesus Kristus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit, mereka akan sembuh.” Peganglah tangan Anda pada satu sama lain. Nah, jangan berdoa untuk diri Anda sendiri. Berdoalah untuk orang berikutnya yang Anda pegang, karena mereka berdoa untuk Anda.

Mari kita berdoa bersama sekarang sebagai Gereja Kristen.

³⁰⁵ Tuhan Yesus, kami bersyukur atas kemenangan malam ini, jiwa-jiwa datang kepada-Mu. Nah, iblis telah membawa beberapa domba-Mu, dengan penyakit. Kami datang untuk mengklaim mereka kembali. Dan sebagai Gereja dari Allah yang hidup, kami menghardik iblis, dan berkata, “Lepaskan orang-orang sakit ini, Iblis. Kami perintahkan kepadamu dalam Nama Yesus Kristus, supaya mereka disembuhkan.” Alkitab berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang sakit, mereka akan sembuh.” Itu adalah janji Allah, dan kami tahu bahwa itu benar. Mereka disembuhkan oleh bilur-bilur Tuhan Yesus Kristus.

³⁰⁶ Nah, jika Anda percaya itu, angkatlah tangan Anda dan pujilah Dia. Amin.

³⁰⁷ Baiklah, gembala, ini semua milik Anda. Allah memberkati Anda, Saudara. Senang sekali bisa bersama Anda malam ini. Allah beserta Anda.

Allah memberkati Anda, Saudara-saudara di sini. 

62-0121E Perkawinan Anak Domba
Fellowship Tabernacle
Phoenix, Arizona U.S.A.

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org